

Imam Abdurrahim bin Ahmad Al-Qadhiy

Rahasia

ALAM GHAIB & ALAM AKHIRAT

<https://islamiques.net/>

(TERJEMAH DAQOIQUL AKHBAR)

Alih Bahasa : Musa Turoichan Al-Qudsiy

Penerbit AMPEL MULIA Surabaya

Imam Abdirrahim bin Ahma

قُ الْأُخْبَار

TARJAMA

DAQOIQUL A

**RAHASIA ALAM
DAN ALAM AK**

<http://isla>

Alih Bahasa:

Musa Turoichan Al

**TARJAMAH DAQOIQUL AKHBAR
RAHASIA ALAM GHAIB DAN ALAM AKHIRAT**

Judul Asli :

Daqoiqul Akhbar Fii Dikhalq Janna' Wa-Nar

Karya : *Imam Abdurrahman bin Ali Abi Bakr Al-Qudsi*

Alih Bahasa : Musa Turoichan Al-Qudsiy

Editor : Salafuddin MA.

Setting & Layout : MOECHSALF COMP.

Design Cover : AMPEL MULLA Surabaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami haturkan
kepada Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya
kepada kami dapat menyelesaikan terjemahan "DAQOIQUL AKHBAR"
karya Al-Imam Abdurrahman bin Ali Abi Bakr Al-Qudsiy.

Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada junjungan kita
Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari
jalan kegelapan menuju zaman yang lebih baik dan terang benderang
yaitu zaman yang biadab menuju zaman yang lebih peradaban termasuk
umat yang mendapat syafa'atnya.

Buku ini kami beri judul "Rahasia Alam Ghaib dan Alam Akhirat"
yang berisi tentang perjalanan jiwa manusia dari dunia ke akhirat
diciptakannya Nur Muhammad sampai manusia dibangkitkan dari kuburnya.
Setelah itu menerima pembalasan atas apa yang telah dikerjakannya
beriman, taat dan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan
menjauhi larangan-larangan-Nya. Sedangkan yang beriman dan beramal
salih akan mendapatkan siksa yang sangat ringan.

Buku ini mengingatkan kita bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah
sementara saja. Setelah mati pasti akan merasakan mati dan setelah mati
akan dihidupkan kembali untuk kehidupan akhirat yang kekal abadi.

Dalam penerjemahan kitab ini, apabila ada kata-kata yang dirasa kurang pas dimata para ulama, para ustadz dan cerdik pandai, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penerjemahan kitab ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi kami dan para pembaca semua di dunia sampai akhirat.

Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada para pembaca dan semua yang telah memberi dukungan kepada kami. Semoga kita semua tetap berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala sampai hari kemudian.

Amien Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Kudus, 21 Juni 2003

Penerjemah

Musa Turoichan Al-Qudsiy

DAFTAR

Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
Bab I	: Proses Penciptaan Ruhul
Bab II	: Proses Penciptaan Adam
Bab III	: Malaikat.....
Bab IV	: Malaikat Maut.....
Bab V	: Cara Malaikat Maut Menc
Bab VI	: Jawaban Ruh Ketika Akar
Bab VII	: Jawaban Anggota Tubuh M
Bab VIII	: Cara Syetan Menghilangk
Bab IX	: Nida' (Panggilan).....
Bab X	: Keadaan Bumi dan Alam
Bab XI	: Seruan Ruh Setelah Kelua
Bab XII	: Musibah Pada Mayit.....
Bab XIII	: Menangisi Mayit.....
Bab XIV	: Sabar Dalam Menghadapi
Bab XV	: Keluarnya Ruh Dari Bada
Bab XVI	: Malaikat yang Masuk Ke Munkar dan Nakir.....
Bab XVII	: Jawaban Pertanyaan Mala

<https://isla>

Bab XXV	: Tiupan Sangkakala Untuk Membangkitkan.....	70
Bab XXVI	: Keadaan Makhluk Sesudah Bangkit dari Kubur...	82
Bab XXVII	: Penggiringan Para Makhluk Ke Padang Mahsyar.	85
Bab XXVIII	: Panasnya Hari Kiamat.....	87
Bab XXIX	: Kedekatan Surga.....	95
Bab XXX	: Keagungan (Kedahsyatan) Hari Kiamat.....	97
Bab XXXI	: Buku-buku yang Berterbangan Pada Hari Kiamat..	100
Bab XXXII	: Pemasangan Mizan (Neraca Amal).....	107
Bab XXXIII	: Shirath (Jembatan).....	109
Bab XXXIV	: Neraka.....	113
Bab XXXV	: Pintu-Pintu Neraka.....	116
Bab XXXVI	: Neraka Jahanam.....	118
Bab XXXVII	: Penggiringan Manusia Ke Neraka.....	119
Bab XXXVIII	: Malaikat Zabaniyah.....	121
Bab XXXIX	: Penghuni Neraka Serta Makanan dan Minumannya	122
Bab XL	: Macam-macam Siksa Menurut Amal Perbuatan..	125
Bab XLI	: Keadaan Peminum Arak (Khamer).....	128
Bab XLII	: Pengeluaran Seorang Hamba Dari Neraka.....	129
Bab XLIII	: Keadaan Surga Yang Tujuh.....	135
Bab XLIV	: Pintu-pintu Surga.....	136
Bab XLV	: Bidadari.....	144
Bab XLVI	: Ahli Surga dan Kepikrannya.....	145



Dengan menyebut nama Allah
lagi Maha Peny...

Segala puji bagi Allah yang tel
agama-Nya (Islam) yang telah disen

Shalawat dan salam semoga
baginda Nabi Muhammad SAW yang
makhluk-Nya.

Dan setelah itu, maka aku berk

BAB I

PROSES PENCIPTAAN

Ruhul A'zhom (Ruh yang Ag
Nabi Muhammad Saw.

Diriwayatkan dalam suatu hadi
menciptakan sebuah pohon yang m
pohon tersebut dinamakan Syajar
Setelah itu Allah menciptakan Nur
terbuat dari mutiara yang berw
menyerupai burung merak, lah
ditempatkan pada pohon Ya'qin, bu
selama 70.000 (tujuh puluh rib
menciptakan **Mir'atul Hayat** (C
tersebut diletakkan dihadapan bu

<https://isla>

Nur Muhammad lalu bersujud lima kali, sehingga hal tersebut menjadi kewajiban bagi kita semua dan diwajibkan shalat lima waktu bagi Nabi Muhammad Saw. beserta umatnya. Kemudian Allah memandang Nur Muhammad sehingga Nur Muhammad berkeringat karena malu kepada Allah, maka dari keringat tersebut Allah menciptakan:

- Dari keringat hidungnya diciptakan Malaikat.
- Dari keringat wajahnya diciptakan Arasy, Kursiy, Lauh Mahfuzh, Qalam, Matahari, Bulan, Hijab dan sesuatu yang ada di langit.
- Dari keringat dadanya diciptakan para Nabi dan Rasul, para ulama, syuhada' dan shalihin.
- Dari keringat punggungnya diciptakan Baitul Makmur, Ka'bah, Baitul Maqdis dan tempat-tempat masjid di seluruh dunia.
- Dari keringat kedua alisnya diciptakan umat Muhammad dari kaum mukmin dan muslim laki-laki dan perempuan.
- Dari keringat kedua telinganya diciptakan roh orang-orang Yahudi, Nasrani, Majusi dan sebangsanya, seperti orang yang kufur, orang kafir dan orang munafiq.
- Dari keringat kedua kakinya diciptakan bumi yang terbentang dari barat sampai timur beserta seluruh isi yang ada di dalamnya.

Setelah itu Allah Ta'ala berfirman kepada Nur Muhammad: "Lihatlah di hadapanmu wahai Nur Muhammad!" maka Nur Muhammad melihat di depannya ada Nur, di belakangnya ada Nur, di kanannya ada Nur dan di kirinya juga ada Nur. Nur-nur tersebut adalah Nur para sahabatnya di dunia, yaitu: Abu Bakar Ash-Shidiq, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib Radhiyallaahu 'Anhum.

Kemudian Nur Muhammad bertasbih selama 70.000 tahun, lalu diciptakan Nur para Nabi dari Nur Muhammad. Kemudian Allah memandang Nur Muhammad, maka diciptakan ruh para

**LAA ILAAHA ILLALLAAH
RASUULULLAAH**

*"Tiada Tuhan yang berhak disembah
adalah Rasul (utusan) Allah."*

Setelah itu Allah Ta'ala menciptakan aqiq berwarna merah, yang bagian dalam dan bagian luar, dan Allah menciptakan sebagaimana wajahnya di dunia dan di langit tersebut. Nur Muhammad berdiri di depan orang-orang yang sedang shalat, sedangkan mengelilinginya seraya membaca tasbeeh (seribu) tahun.

Kemudian Allah Ta'ala memerintahkan untuk melihat rupa Muhammad, dan dari perintah itu dijadikan:

- Orang yang melihat kepalanya akan menjadi raja (sultan).
- Orang yang melihat dahinya akan menjadi orang yang adil.
- Orang yang melihat kedua matanya akan hafal Al-Qur'an (Al-Hafizh).
- Orang yang melihat kedua alisnya akan menjadi pengukir (pelukis).
- Orang yang melihat kedua telinganya akan suka mendengar dan menerima.
- Orang yang melihat kedua pipinya akan suka berbuat kebajikan dan berakhlak baik.
- Orang yang melihat kedua kakinya akan suka berjalan dan berakhlak baik.

Bab XXV	: Tiupan Sangkakala Untuk Membangkitkan.....	70
Bab XXVI	: Keadaan Makhluk Sesudah Bangkit dari Kubur...	82
Bab XXVII	: Penggiringan Para Makhluk Ke Padang Mahsyar.	85
Bab XXVIII	: Panasnya Hari Kiamat.....	87
Bab XXIX	: Kedekatan Surga.....	95
Bab XXX	: Keagungan (Kedahsyatan) Hari Kiamat.....	97
Bab XXXI	: Buku-buku yang Berterbangan Pada Hari Kiamat..	100
Bab XXXII	: Pemasangan Mizan (Neraca Amal).....	107
Bab XXXIII	: Shirath (Jembatan).....	109
Bab XXXIV	: Neraka.....	113
Bab XXXV	: Pintu-Pintu Neraka.....	116
Bab XXXVI	: Neraka Jahanam.....	118
Bab XXXVII	: Penggiringan Manusia Ke Neraka.....	119
Bab XXXVIII	: Malaikat Zabaniyah.....	121
Bab XXXIX	: Penghuni Neraka Serta Makanan dan Minumannya	122
Bab XL	: Macam-macam Siksa Menurut Amal Perbuatan..	125
Bab XLI	: Keadaan Peminum Arak (Khamer).....	128
Bab XLII	: Pengeluaran Seorang Hamba Dari Neraka.....	129
Bab XLIII	: Keadaan Surga Yang Tujuh.....	135
Bab XLIV	: Pintu-pintu Surga.....	136
Bab XLV	: Bidadari.....	144
Bab XLVI	: Ahli Surga dan Kepikrannya.....	144



Dengan menyebut nama Allah
lagi Maha Peny...

Segala puji bagi Allah yang telah
agama-Nya (Islam) yang telah disen...

Shalawat dan salam semoga
baginda Nabi Muhammad SAW yang
makhluk-Nya.

Dan setelah itu, maka aku berk...

BAB I

PROSES PENCIPTAAN

Ruhul A'zhom (Ruh yang Agung)
Nabi Muhammad Saw.

Diriwayatkan dalam suatu hadis
menciptakan sebuah pohon yang m...
pohon tersebut dinamakan Syajar...
Setelah itu Allah menciptakan Nur...
terbuat dari mutiara yang berw...
menyerupai burung merak, lah...
ditempatkan pada pohon Yaqin, bu...
selama 70.000 (tujuh puluh rib...
menciptakan **Mir'atul Hayat** (C...
... ..

<https://isla>

Nur Muhammad lalu bersujud lima kali, sehingga hal tersebut menjadi kewajiban bagi kita semua dan diwajibkan shalat lima waktu bagi Nabi Muhammad Saw. beserta umatnya. Kemudian Allah memandang Nur Muhammad sehingga Nur Muhammad berkeringat karena malu kepada Allah, maka dari keringat tersebut Allah menciptakan:

- Dari keringat hidungnya diciptakan Malaikat.
- Dari keringat wajahnya diciptakan Arasy, Kursiy, Lauh Mahfuzh, Qalam, Matahari, Bulan, Hijab dan sesuatu yang ada di langit.
- Dari keringat dadanya diciptakan para Nabi dan Rasul, para ulama, syuhada' dan shalihin.
- Dari keringat punggungnya diciptakan Baitul Makmur, Ka'bah, Baitul Maqdis dan tempat-tempat masjid di seluruh dunia.
- Dari keringat kedua alisnya diciptakan umat Muhammad dari kaum mukmin dan muslim laki-laki dan perempuan.
- Dari keringat kedua telinganya diciptakan roh orang-orang Yahudi, Nasrani, Majusi dan sebangsanya, seperti orang yang kafur, orang kafir dan orang munafiq.
- Dari keringat kedua kakinya diciptakan bumi yang terbentang dari barat sampai timur beserta seluruh isi yang ada di dalamnya.

Setelah itu Allah Ta'ala berfirman kepada Nur Muhammad: "Lihatlah di hadapanmu wahai Nur Muhammad!" maka Nur Muhammad melihat di depannya ada Nur, di belakangnya ada Nur, di kanannya ada Nur dan di kirinya juga ada Nur. Nur-nur tersebut adalah Nur para sahabatnya di dunia yaitu: Abu Bakar Ash-Shidiq, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib Radhiyallaahu 'Anhum.

Kemudian Nur Muhammad bertasbih selama 70.000 tahun, lalu diciptakan Nur para Nabi dari Nur Muhammad. Kemudian Allah memandang Nur Muhammad, maka diciptakan ruh para

LAA ILAAHA ILLALLAAH RASUULULLAAH

*"Tiada Tuhan yang berhak disembah
adalah Rasul (utusan) Allah."*

Setelah itu Allah Ta'ala menciptakan aqiq berwarna merah, yang bagian dalam bagian luar, dan Allah menciptakan sebagaimana wajahnya di dunia dan dilekatkan tersebut. Nur Muhammad berdiri di dalam orang yang sedang shalat, sedangkan mengelilinginya seraya membaca tasbeeh (seribu) tahun.

Kemudian Allah Ta'ala memerintahkan melihat rupa Muhammad, dan dari perintah itu dijadikan:

- Orang yang melihat kepalanya akan menjadi fah dan raja (sultan).
- Orang yang melihat dahinya akan menjadi orang yang adil.
- Orang yang melihat kedua matanya akan menjadi hafal Al-Qur'an (Al-Hafizh).
- Orang yang melihat kedua alisnya akan menjadi pengukir (pelukis).
- Orang yang melihat kedua telinganya akan menjadi orang yang suka mendengar dan menerima.
- Orang yang melihat kedua pipinya akan menjadi orang yang suka berbuat kebajikan dan berakhlak baik.
- Orang yang melihat kedua kakinya akan menjadi orang yang suka berjalan dan berakhlak baik.

mubaligh, penasehat dan muadzin.

- Orang yang melihat janggutnya akan menjadi orang yang berjihad di jalan Allah.
- Orang yang melihat lehernya akan menjadi seorang pedagang (saudagar).
- Orang yang melihat kedua lengannya akan menjadi penunggang kuda dan ahli membuat pedang.
- Orang yang melihat lengan tangan kanannya, akan menjadi orang yang berpaling dari agama Allah.
- Orang yang melihat lengan kirinya, akan menjadi orang bodoh.
- Orang yang melihat telapak tangan kanannya akan menjadi seorang tukang tukar uang dan tukang songket (menyulam lain).
- Orang yang melihat telapak tangan kirinya akan menjadi penimbang (tukang takar).
- Orang yang melihat kedua tangannya akan menjadi orang yang dermawan dan pandai.
- Orang yang melihat telapak tangan kiri bagian luar, akan menjadi orang yang bakhil.
- Orang yang melihat telapak tangan kanan bagian luar, akan menjadi tukang masak (koki).
- Orang yang melihat ujung jarinya, akan menjadi seorang penulis (katib).
- Orang yang melihat jari-jari kanan, akan menjadi seorang penjahit.
- Orang yang melihat jari-jari kiri, akan menjadi tukang besi.
- Orang yang melihat dadanya, akan menjadi orang yang alim dan mulya.
- Orang yang melihat punggungnya, akan menjadi orang yang tawadhu' dan taat pada perintah Allah.

- Orang yang melihat bawah telapak yang suka berjalan-jalan (tamasya).
- Orang yang melihat bayangannya, akan menjadi orang yang nyanyi) dan penabuh gendang (penabuh).

Adapun orang yang tidak melihat telapak tangan orang Yahudi, Nasrani, kafir dan Majusi, mereka tidak dapat melihat sama sekali, yaitu orang-orang sebagai Tuhan, seperti: Namrud, Fir'aun, dan golongan orang kafir.

Perlu diketahui, bahwa Allah Ta'ala menciptakan manusia untuk shalat sebagaimana gambar berikut ini:

- Berdiri seperti huruf Alif
- Ruku' seperti huruf Ha'
- Sujud seperti huruf Mim
- Duduk seperti huruf Dal.

Dan Allah Ta'ala menciptakan manusia dengan bentuk "MUHAMMAD", yaitu:

- Kepala, bulat seperti huruf Mim yang pertama
- Badan seperti huruf Ha'
- Perut seperti huruf Mim yang kedua
- Kedua kaki seperti huruf Dal.

Maka orang kafir tidak akan dapat melihat bentuk seperti bentuk asalnya (seperti gambar di atas), melainkan hanya melihat bentuk tersebut, tapi digantikan dengan bentuk lain setelah itu baru dibuang/dimasukkan ke dalam kubur.

4. Kedua Tangannya berasal dari tanah Masyriq (bagian timur).
5. Kedua kakinya berasal dari tanah Maghrib (bagian barat).

Dalam riwayat yang lain, Wahab bin Munabbih berkata: Allah menciptakan Adam as. dari bumi yang tujuh:

1. Kepalanya dari bumi yang pertama.
2. Lehernya dari bumi yang kedua.
3. Dadanya dari bumi yang ketiga.
4. Kedua tangannya dari bumi yang keempat.
5. Punggung dan perutnya dari bumi yang kelima.
6. Pantatnya dari bumi yang keenam.
7. Kedua bahunya dari bumi yang ketujuh.

Dalam riwayat yang lain lagi, Ibnu Abbas ra. berkata: Allah SWT. menciptakan Adam as. dari:

1. Kepalanya dari tanah Baitul Maqdis
2. Wajahnya dari tanah surga.
3. Kedua telinganya dari tanah bukit Thursina.
4. Dahi (kening)nya dari tanah Iraq.
5. Giginya dari tanah telaga Kautsar.
6. Tangan kanan beserta jarinya dari tanah Ka'bah.
7. Tangan kirinya dari tanah Paris (Persia).
8. Kedua kaki dan bahunya dari tanah Hindi.
9. Tulangnya dari tanah pegunungan.
10. Auratnya dari tanah Babilon.
11. Punggungnya dari tanah Iraq.
12. Perutnya dari tanah Khurasan (Afghanistan).
13. Hatinya dari tanah surga Firdaus.
14. Lisannya dari tanah Thaif.
15. Kedua matanya dari tanah telaga.

Adapun hikmahnya adalah:

- Adapun giginya berasal dari telaga Ka'bah sebagai tempat yang manis-manis (kenikmatan).
- Adapun tangan kanannya dari tanah sebagai tempat barokah, maunah (pemberian) dan kedermawanan.
- Adapun tangan kirinya berasal dari tanah dijadikan sebagai alat untuk bersuci dan berwudhu.
- Adapun perutnya berasal dari tanah Kautsar sebagai tempatnya lapar dan lesu.
- Adapun auratnya berasal dari tanah sebagai tempatnya syahwat, berkhiar (berkemauan).
- Adapun tulangnya berasal dari tanah sebagai tempat yang keras.
- Adapun hatinya berasal dari tanah surga sebagai tempatnya keimanan.
- Adapun lisannya berasal dari tanah Thaif sebagai tempat bersaksi (syahadah), tawakal kepada Allah SWT.

Allah menciptakan 7 (tujuh) lubang yaitu: 2 (dua) lubang mata, 2 (dua) lubang hidung dan satu lubang mulut. Dan pada badan manusia, yaitu: lubang qub

Dan Allah menciptakan panca (lima) indra: dua mata untuk melihat, dua telinga untuk mendengar, dua tangan untuk meraba dan hidung u

Dijelaskan dalam suatu hadits: Ketika Allah menciptakan ruh pada Adam as., maka diperintahkan ruh pada Adam as. Ruh pun masuk ke dalam perutnya dan dia berputar

Tuhanmu merahmatimu hai Adam). Kemudian ruh turun lagi ke dadanya, maka Adam mencoba untuk berdiri tetapi tidak mampu. Allah pun berfirman:

وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا

WAKAANAL INSAANU 'AJUULAA.

"Dan adalah manusia itu (sangat) tergesa-gesa."

Dan ketika ruh sampai pada perut, Adam merasa lapar dan ingin makanan, setelah itu ruh pun menyebar ke seluruh jasad Adam, hingga jadilah daging, darah dan otot. Kemudian Allah memberikan pada Adam pakaian dari kuku yang setiap hari bertambah bagus dan kecantikannya. Tatkala Adam berbuat dosa, Allah mengganti kuku tersebut dengan kulit, tapi masih ada sedikit yang tertinggal pada ujung jari untuk mengingatkan asal muasal kejadian Adam as.

Setelah itu Allah menyempurnakan kejadian Adam, Adam diberi ruh dan diberikan pakaian dari surga dan Nur Muhammad bersinar pada wajahnya bagaikan bulan purnama. Lalu Adam diletakkan pada keranda dan diangkat oleh para malaikat, dan Allah Ta'ala berfirman: "Bawalah dia berputar mengelilingi langit, supaya dia mengetahui indahnya langit dan apa saja yang ada di langit hingga bertambah keyakinannya." Para malaikat menjawab:

رَبَّنَا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

RABBANAA SAMI'NAA WA ATHA'NAA (Wahai Tuhan kami, kami mendengar (perintah-Mu) dan kami patuh (kepada-

'ALAIKUM (Semoga keselamatan untukmu) dan para malaikatpun menjawab: WA 'ALAIKUM (Semoga keselamatan juga bagimu) Lalu Allah berfirman: "Wahai Adam, salam ini merupakan pengantar untukmu sebagai anak cucumu yang beriman (mu'min) di hari kiamat."



BAB III M A L A I K A

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah menciptakan 4 (empat) malaikat yang bertugas untuk mengurus para makhluk dan urusan mengatur alam semesta tersebut:

1. Jibril ditugaskan untuk menyampaikan wahyu.
2. Mikail ditugaskan untuk mengatur hujan dan angin.
3. Izrail ditugaskan untuk mencabut nyawa.
4. Israfil ditugaskan untuk meniup sangkakala pada hari kiamat.

Ibnu Abbas ra. berkata: Malaikat Jibril ditugaskan kepada Allah agar diberi kekuatan untuk meniup sangkakala, lalu Allah memberikan kekuatan, dan Allah membawa bumi yang tujuh lapisan, dan Allah memberi kekuatan, dan memohon agar kuat menanggung beban segala macam binatang dan manusia.

serupa dengan Malaikat Israfil. Malaikat Israfil melihat neraka jahanam sehari semalam 3 kali sambil mengharap kepada Allah sampai lemas seperti tali gendewa sebab sangat keras tangisannya, sehingga seandainya Allah membendung air mata Israfil, maka bumi akan banjir air mata Israfil sebagaimana banjir pada masa Nabi Nuh as. dan saking besarnya Malaikat Israfil, seandainya semua air yang ada di lautan dan sungai ditumpahkan pada kepala malaikat Israfil, maka air tersebut tidak setetespun akan jatuh ke bawah.

A. Malaikat Mikail AS.

Adapun malaikat Mikail diciptakan oleh Allah Ta'ala sesudah Malaikat Israfil terpaut 500 (lima ratus) tahun. Dari kepala sampai ujung kaki Malaikat Mikail dipenuhi rambut yang diciptakan dari za'faron, dan sayapnya diciptakan dari zabarjad (sejenis zamrud) berwarna hijau. Pada setiap rambut terdapat beribu-ribu wajah, dan pada setiap wajah terdapat beribu-ribu mata, setiap ada kaum mukmin yang berbuat dosa mata tersebut menangis karena merasa kasihan terhadap orang mukmin tersebut. Pada tiap wajah terdapat beribu-ribu mulut, dan pada tiap mulut terdapat beribu-ribu lisan yang berbicara dengan beribu-ribu macam logat (bahasa), dan setiap lisan memomankan amunan kepada Allah bagi orang mukmin dan orang-orang yang berbuat dosa. Dan meneteslah dari tiap mata 70.000 (tujuh puluh ribu) tetesan, maka Allah jadikan dari tiap tetesan satu malaikat yang serupa dengan Malaikat Mikail dan mereka bertasbih kepada Allah Ta'ala sampai datangnya hari kiamat, mereka dinamakan "**Karubiyyuun**" yaitu pembantu Malaikat Mikail yang diberi kewenangan atas hajaran

matanya, dan rambutnya bagaikan bulan. Malaikat Jibril masuk ke dalam samudera keluar jatuhlah dari tiap-tiap sayap beribu-ribu tetesan Allah Ta'ala menciptakan malaikat yang serupa dengan Malaikat Jibril dan bertasbih kepada Allah Ta'ala sampai hari kiamat, mereka dinamakan

C. Malaikat Maut (Izrail AS.)

Adapun rupa Malaikat Maut (Izrail AS.) seperti Malaikat Israfil dengan beberapa wajah yang sangat besar dan kuat (kekar) tidak kurang



BAB IV MALAIKAT MAUT

Diceritakan dalam suatu hadits, bersabda: Ketika Allah SWT. menciptakan malaikat membuat hijab dari para makhluk-Nya yang besarnya melebihi langit dan bumi ada di lautan dan sungai-sungai ditumpahkan maka tidak akan setetespun jatuh ke bumi yang terbentang dari barat sampai timur maka bagaikan meja yang di atasnya ada di depan seorang pemuda yang akan

menyerahkan urusan kematian kepada Malaikat Maut, ia berkata: "Wahai Tuhan, apakah maut itu?" Maka Allah memerintahkan hijab untuk membuka diri hingga Malaikat Maut dapat melihat maut tersebut. Lalu Allah SWT. berfirman kepada para Malaikat: "Berhentilah kamu semua dan lihatlah, inilah maut!" Maka para Malaikat berhenti semua. Dan Allah SWT. berfirman lagi: "Terbanglah kamu di atasnya dan bentangkanlah sayapmu dan bukalah matamu semuanya." Maka ketika para Malaikat terbang di atasnya, mereka semua terjungkal dan pingsan selama seribu tahun dan ketika sadar mereka berkata: "Wahai Tuhan kami, adakah yang Engkau ciptakan lebih agung (besar) dari ini?" Allah SWT. menjawab: "Akulah yang menciptakan maut dan Akulah yang lebih agung (besar) dari maut, dan setiap makhluk pasti akan merasakan maut." Kemudian Allah SWT. berfirman: "Hai Izrail, ambillah maut itu dan Aku serahkan dia kepadamu." Lalu Izrail berkata: "Wahai Tuhanku, apakah aku kuat mengambilnya, sesungguhnya dia lebih besar dariku." Maka Allah memberikan kekuatan pada Malaikat Izrail, lalu diambilnya maut tersebut dan disimpan di tangannya. Maka berkatalah maut: "Wahai Tuhanku, izinkanlah aku menyampaikan undangan (seruan) di langit satu kali." Maka Allahpun mengizinkannya, dan berkatalah maut dengan suaranya yang lantang: "Akulah maut yang akan memisahkan antara orang yang saling mencintai (kekasih), akulah maut yang akan memisahkan antara suami dan istri, akulah maut yang memisahkan anak-anak perempuan dengan ayahnya, akulah maut yang memisahkan antara saudara laki-laki dengan saudara perempuannya, akulah maut yang merusakkan rumah-rumah dan gedung-gedung, akulah maut yang meramaikan kubur, akulah maut yang akan mencarimu dan menemuimu walaupun di gedung yang

inginkan?" Malaikat Maut berkata: "Akulah yang akan mengeluarkanmu dari dunia, menjadikannya menjadi janda, hartamu menjadi pwaris, yang mereka tidak engka, sedangkan engkau tidak mempersiapkan, dan tidak pula untuk akhiratmu, hari ini adalah nyawamu."

Maka ketika mendengarkan pe-
memalingkan wajahnya ke dinding dan
berdiri di situ, maka ia memalingkan w-
dan dilihatnya Malaikat Maut berdiri
Malaikat Maut: "Apakah engkau tidak
Maut yang telah mencabut nyawa (ruh)
yang telah engkau lihat dan engkau ti-
(tidak bisa mencegahnya), hari ini aku al-
terlihatlah oleh anak-anakmu, keraba-
temanmu yang dapat mengambil hiki-
Malaikat Maut yang telah merusak ka-
yang lebih kuat, lebih kaya dan lebih ba-
Kemudian Malaikat Maut berkata
"Bagaimana pandanganmu tentang
"Menurut pandanganku, dunia itu penu-

Lalu Allah menjadikan dunia de-
berkata: "Hai orang yang durhaka, ap-
dengan dosa-dosa yang telah engkau la-
tidak mampu mencegah dirimu d-
Sesungguhnya engkau membutuhi-
membutuhkanmu, engkau tidak bisa-

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

**YAUMA LAA YANFA'U MAALUN WALAA BANUUNUN
ILLAA MAN ATALLAAHA BIQALBIN SALIIM.**

"(Yaitu) hari dimana harta dan anak-anak tidak bermanfaat lagi kecuali orang-orang menghadap Allah dengan hati yang bersih." (QS. Asy-Syu'araa: 88-89).

Orang itu berkata: "Wahai Tuhan, kembalikanlah hamba, supaya hamba dapat beramal saleh dari apa yang telah aku tinggalkan." Maka Allah SWT. berfirman:

إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

**IDZAA JAA-A AJALUHUM FALAA YASTA'KHIRUUNA
SAA'ATAN WALAA YASTAQDIMUUN.**

"Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak pula dapat mendahulukannya." (QS. Yunus: 49).

Kemudian Malaikat Maut mengambil nyawanya, bila dia seorang mukmin, maka keberuntungan baginya (akan dimasukkan surga), dan jika dia orang kafir atau orang munafik, maka celakalah dia, sebagaimana firman Allah SWT.

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَارِ لَفِي سِجِّينٍ

KALLAA INNA KITAABAL FUJJAARI LAFII SIJJIIIN.

"Sekali-kali jangan curang karena catatan amal orang-orang

BAB V CARA MALAIKAT MENCABUT NYAWA

Diterangkan dalam kitab As-Sul Sulaiman: Malaikat Maut mempunyai dipan di langit ke tujuh (ada yang mengatakan diciptakan dari Nur (cahaya), ranjang tersaji, 4.000 sayap, dan semua tubuh (jasad), mata dan lisan, dan tidak satupun anak manusia dan burung-burung yang bernyawa kecuali Malaikat Maut, ada mata, wajah, tangan, dan jumlah seluruh manusia.

Malaikat Maut mencabut nyawa seseorang dan melihat makhluk dengan wajahnya, dan Malaikat Maut dapat mencabut nyawa (ruh) para manusia berada, maka jika seseorang mati hilangnya Malaikat Maut.

Diceritakan bahwa Malaikat Maut mencabut wajah, yaitu di depan, di kepala, di punggung, dan kaki. Maka arwah para nabi dan malaikat berada di kepalanya, ruh (nyawa) orang mukmin berada di depannya, ruh orang-orang kafir di punggungnya, dan ruh jin dicabut dengan tangan. Salah satu kaki Malaikat Maut berada di belakang dan satunya lagi berada pada dipan (ranjang).

Adapun besarnya Malaikat Maut ada di lautan dan sungai-sungai ditumpahkan pada

kecuali waktu mencabut nyawa para nabi dan rasul, dia mempunyai wakil (pengganti) untuk mencabut ruh binatang buas dan binatang melata. Diceritakan bahwa jika Allah SWT. ingin merusak makhluk maka cukup membinasakan mata yang ada pada jasad Malaikat Maut semua dan binasalah semua makhluk. Besok ketika ditiup sangkakala dan semua makhluk mati, yang masih hidup tinggal 8 (delapan) makhluk, yaitu: Israfil, Mikail, Jibril, Izrail dan 4 malaikat penyangga Arasy.

Adapun untuk mengetahui akhir ajal seseorang adalah ketika Malaikat Maut kejatuhan buku maut (kematian) dan sakitnya seorang hamba, dan berkatalah dia: "Wahai Tuhanku, kapankah hamba mencabut nyawa orang ini dan dalam keadaan dan tingkah yang bagaimana aku mengangkat ruhnya?" Maka Allah SWT. menjawab: "Hai Malaikat Maut, ini adalah ilmu yang ghaib buatku dan tidak ada orang yang mengetahui selain Aku, tetapi Aku akan memberitahu tanda-tanda (alamat) waktunya ajal seseorang yaitu ketika datang malaikat yang menjaga jasad dan amal seseorang datang kepadamu dan berkata: "Telah sempurnalah nafas si Fulan." dan malaikat yang disertai rizki dan amalnya berkata: "Telah sempurnalah rizki dan amalnya."

Jika orang tersebut termasuk orang-orang yang beruntung, maka namanya tertulis dengan jelas dalam buku yang ada pada Malaikat Maut dengan khat (tulisannya) yang putih, dan jika orang tersebut termasuk orang yang buruk, maka namanya tertulis dengan jelas berwarna hitam.

Ilmu (pengetahuan) Malaikat Maut belum sempurna (untuk mencabut nyawa) sehingga jatuh padanya daun dari pohon yang berada di bawah Arasy yang pada daun tersebut tertulis nama

Diceritakan bahwa Malaikat Mika Maut dengan membawa buku dari sisi tertulis nama orang yang diperintah tempat dan sebab mencabut nyawa orang

Abu Laits bercerita bahwa dari tetesan pada pemilik daun, yang satu be lagi berwarna putih. Jika yang jatuh diketahui bahwa orang itu akan cela berwarna putih maka orang tersebut ada

Adapun untuk mengetahui tempat diceritakan bahwa Allah SWT. men disertai (untuk mengawasi/menjaga) set yang dinamakan Malaikat Arham menciptakan kelahiran seseorang, ia Arham untuk memasukkan pada mani rahim ibunya tanah/debu dari bumi yang orang tersebut. Maka walaupun dia berp saja ia suka, tapi akhirnya ia akan ke tempat (tanah) ia berasal dan akan m dengan firman Allah SWT.:

يُكْمَلُ لَكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ

QUL LAU KUNTUM FII BUYUUT
LADZIINA KUTIBA 'ALAIHI
MADALAHUN

meminta Nabi Sulaiman supaya memerintah angin agar membawanya terbang ke negeri Cina. Setelah sampai di negeri Cina, Malaikat Maut datang menemui Nabi Sulaiman, dan Nabi Sulaiman menanyakan apa sebabnya Malaikat Maut memandang pemuda tadi, maka dijawab oleh Malaikat Maut: "Sesungguhnya aku diperintahkan untuk mencabut nyawanya hari ini di negeri Cina, aku terkejut melihat pemuda itu ada di rumahmu." Lalu Nabi Sulaiman menceritakan tentang permintaan pemuda tersebut, yaitu supaya memerintahkan angin dan membawanya terbang ke negeri Cina." Malaikat Maut berkata: "Aku telah mencabut nyawanya di negeri Cina hari ini."

Diceritakan lagi bahwa Malaikat Maut mempunyai beberapa pembantu yang berdiri di depannya dan membantunya mencabut nyawa (ruh). Dikisahkan bahwa ada seorang pemuda yang berdo'a: "Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa Malaikat (penjaga) Matahari." Mendengar do'a tersebut Malaikat Matahari mohon izin kepada Allah untuk menemui pemuda tersebut, maka turunlah Malaikat Matahari kepadanya dan berkata padanya: "Sesungguhnya engkau telah banyak berdo'a utukku, apakah keinginanmu?" Pemuda itu berkata: "Keinginanku adalah engkau membawaku ke tempatmu, dan aku ingin engkau menanyakan tentang kapan datangnya ajalku." Maka dibawalah pemuda itu ke Matahari dan duduk di atasnya, lalu Malaikat Matahari pergi menemui Malaikat Maut dan menceritakan bahwa ada anak Adam (manusia) yang berdo'a: "Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa Malaikat Matahari." Dan dia meminta kepadaku untuk menanyakan kepadamu tentang kapan ajalnya datang, supaya dia bisa mempersiapkan diri." Malaikat Maut lalu melihat bukunya

hal ini.

Diceritakan bahwa Allahlah yang makhluk, tetapi dinisbatkan kepada Malaikat, dinisbatkannya orang yang mati kepada malaikat yang mencabut nyawanya, dan orang yang mati kepada malaikat yang menyembuhkannya. Ini sesuai dengan firman Allah

لَمَّا جَاءَ مَوْتَهَا

ALLAAHU YATAWAFFAL ANFUSAH
"Allah memegang jiwa (orang) ketika



BAB VI JAWABAN RU KETIKA AKAN DI

Diterangkan dalam suatu hadits bahwa Malaikat Maut akan mencabut nyawa orang mukmin. Malaikat Maut berkata: "Aku tidak akan taat kepada Allah jika diperintah (oleh Allah) untuk mencabut nyawa orang yang menjawab: "Aku telah diperintah oleh Allah dengan tanda (alamat) dan bukti, ia berkata: "Sesungguhnya Allah menciptakan aku dan memasukkan aku ke dalam rahimku, dan tidak ada waktu itu, sekarang engkau ingin

Kemudian Malaikat Maut mengha

dari surga yang bertuliskan "Bismillaahir Rahmaanir Rahiim". Maka ketika ruh itu melihatnya, keluarlah dia dengan segera dan merasa enak serta jernihnya mati.



BAB VII JAWABAN ANGGOTA BADAN KETIKA RUH AKAN DICABUT

Diceritakan dalam suatu hadits: Ketika Allah akan mencabut nyawa hamba-Nya, Malaikat Maut mendatangi hamba tersebut pada mulut untuk mencabut nyawanya, maka keluarlah dzikir dari mulut tersebut dan berkata: "Tidak ada jalan bagimu (untuk mencabut nyawa) dari arah sini." lama sekali lisannya berdzikir kepada Allah. Maka Malaikat Maut kembali menghadap kepada Allah dan mengatakan apa yang terjadi, lalu Allah SWT. berfirman: "Cabutlah (nyawanya) dari arah yang lain."

Maka datanglah Malaikat Maut pada tangan, keluar shadaqah dari tangan seraya berkata: "Tidak ada jalan bagimu (untuk mencabut nyawanya), sesungguhnya dia bershadaqah dengan aku (tangan) banyak sekali, dan dia mengusap kepala anak yatim, menulis ilmu dengan qalam (pena) dan menolong orang-orang kufir dengan aku (tangan)."

Lalu datanglah Malaikat Maut pada kaki, dan kaki berkata: "Tidak ada jalan bagimu dari arahku, sesungguhnya dia berjalan untuk shalat berjamaah, shalat hari raya, mendatangi majelis ilmu dan ta'lim dengan aku (kaki)."

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya hamba-begini." Maka Allah SWT. berfirman: gantungkanlah nama-Ku pada telupah, dan perlihatkanlah pada ruh hamba-Ku, jika keluarlah ia." Maka ditulislah asma Allah pada telupah, dan diperlihatkan pada hamba Allah, maka keluarlah ruh hamba tersebut dengan tenang. Hilanglah pahitnya sakaratul maut darinya, hilang adzab yang pedih darinya bila ditanya Allah ? Sebagaimana firman-Nya:

رُّهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَى نُورٍ مِنْ رَبِّهِ

AFAMAN SYARAHALLAAHU S
ISLAAMI FAHUWA 'ALAA NUURI
"Maka apakah orang-orang yang dihidupkan untuk (menerima) agama Islam, maka ia (hidayah) dari Tuhannya." (QS. Az-Zu

Maka apakah tidak hilang darinya adzabnya menyusahkannya di hari kiamat ?

Disebutkan dalam suatu hadits: Ada lima jenis racun yang mematikan dan lima jenis obatnya:

1. Dunia adalah racun yang mematikan dan airnya adalah penawarnya.
2. Harta adalah racun yang mematikan dan sedekah adalah penawarnya.
3. Ucapan (pembicaraan) adalah racun yang mematikan dan kebenaran adalah penawarnya.

ketika ruh sampai di dada, Dia berfirman: "Tinggalkanlah dia supaya bisa istirahat sebentar." Begitu juga ketika roh sampai pada kedua lutut dan pusar. Ketika sampai pada tenggorokan datanglah nida' (seruan): "Tinggalkanlah dia sehingga anggota tubuhnya saling berpamitan satu sama lainnya." Maka berpamitanlah mata dengan mata, seraya berkata:

Begitu juga kedua telinga, kedua tangan dan kedua kaki dan ruh berpamitan dengan jasad dan iman berpamitan dengan lisan. Dan semoga kita dilindungi oleh Allah dari pamitannya ma'rifat dan iman dengan hati. Dan tinggallah dua tangan dan dua kaki yang tidak bergerak, dua mata yang tidak melihat, dua telinga yang tidak mendengar, badan yang tidak bernyawa, lisan tanpa iman, hati tanpa ma'rifat.

Imam Abu Hanifah berkata: "Perkara yang banyak menyebabkan hilangnya iman seorang hamba adalah waktu sakaratul maut, semoga Allah menjaga kita dan anda semua dari hilangnya iman."

hamba (yang sedang menghadapi sak
kepadanya: "Tinggalkanlah agama ini
dua agar engkau selamat dari kepa
kekhawatiran dan ketakutan yang san
tetaplah dirimu agar selalu menangis da
diri) kepada Allah dan bangun pad
memperbanyak ruku' dan sujud agar s

diapun pingsan di depan teman-temannya, setelah Abu Zakaria sadar dari pingsannya yang sesaat dan merasa ringan, dia membuka matanya seraya berkata pada mereka: "Apakah engkau mengatakan sesuatu kepadaku?" Mereka berkata: "Ya, kami mengajarkanmu syahadat 3 kali, dan engkau berpaling 2 kali dan engkau berkata pada saat yang ketiga: "Aku tidak akan mengucapkan." Abu Zakaria menjawab: "Aku didatangi iblis yang membawa tempat air dan duduk di kananku sambil menggerak-gerakkan tempat air, dan dia berkata kepadaku: "Apakah engkau membutuhkan air." Aku berkata: "Ya" Dia berkata (lagi): "(Katakanlah) Isa anak Allah" maka aku berpaling darinya.

Kemudian syetan mendatangi pada kakiku dan berkata padaku seperti tadi dan untuk ketiga kalinya dia berkata: "Katakanlah tidak ada Tuhan" Akupun berkata: "Aku tidak akan mengucapkan" maka iblis membanting tempat air tersebut dan berlari menjauh. Aku menolak ajakan iblis bukan menolaknya, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.

Diriwayatkan dari Manshur bin Ammar, ia berkata: Ketika telah dekat kematian seseorang maka keadaannya dibagi menjadi 5 (lima), yaitu:

1. Harta untuk ahli warisnya.
2. Ruh (nyawa) untuk malaikat maut.
3. Daging untuk cacing tanah
4. Tulang untuk tanah.
5. Kebaikannya untuk para musuh dan syaitan yang akan menghilangkan keimanannya.

Lalu Manshur bin Ammar berkata (lagi): "Jika ahli waris pergi

BAB IX NIDA' (PANGGILAN)

Diterangkan dalam suatu hadits: badannya, ada nida' (panggilan) dari

1. Hai anak cucu Adam, apakah engkau meninggalkan dunia atau dunia yang meninggalkan engkau?
2. Apakah kamu mengumpulkan dusta atau mengumpulkan kamu?
3. Apakah kamu membunuh dunia atau membunuh kamu?

Dan ketika mayit diletakkan pada tempatnya, terdengarlah nida' (panggilan) 3 kali:

1. Hai anak cucu Adam, di mana engkau yang telah menjadikan kamu lemah?
2. Di mana lisanmu yang fasih dan apa yang engkau ucapkan? (membuatmu diam)?
3. Di manakah para kekasihmu dan apa yang engkau lakukan? (susah).

Ketika mayit diletakkan pada ka'bah, terdengarlah 3 kali panggilan (nida'):

1. Hai anak cucu Adam, kamu akan keluar dari rumahmu tanpa membawa perbekalan.
2. Kamu akan keluar dari rumahmu dan kembali lagi.
3. Kamu akan naik seekor kuda yang belum pernah naiki sebelumnya dan selama-lamanya akan tinggal di sebuah rumah yang penuh dengan

dengan murka Allah.

Ketika mayit diletakkan untuk dishalatkan, maka ada 3 seruan (nida'):

1. Hai anak cucu Adam, semua amal yang engkau kerjakan akan terlihat.
2. Jika amalmu bagus maka terlihatlah kebagusan.
3. Jika amalmu jelek maka terlihatlah kejelekan.

Ketika mayit diletakkan di pinggir kubur, ada 3 kali panggilan (nida'):

1. Hai anak cucu Adam, bekal apa yang kau persiapkan dalam dunia yang penuh keramaian untuk menghadapi tempat yang hina ini.
2. Apa yang kamu bawa dari kekayaanku untuk menghadapi kefakiranmu sekarang ?
3. Dan cahaya apa yang kamu bawa untuk menyinari kegelapan ini ?

Ketika mayit diletakkan pada liang lahad (kubur), ada 3 seruan (nida') :

1. Hai anak cucu Adam, engkau tertawa diatas punggungku dan sekarang menangislah kamu di dalam perutku.
2. Di atas punggungku engkau bergembira maka sekarang bersusahlah di dalam perutku.
3. Dan di atas punggungku engkau berbicara maka sekarang diamlah engkau di dalam perutku.

Ketika para manusia meninggalkan pemakaman, Allah SWT. berfirman: "Hai Hamba-Ku, tinggallah engkau sendiri tanpa teman dan mereka meninggalkanmu dalam gelapnya kubur. Sungguh engkau telah durhaka kepada-Ku demi mereka (manusia), istri dan anak-anakmu. Sedangkan Aku sangat berbelas kasihan

BAB X KEADAAN BUMI DAN AIR

Anas bin Malik berkata: Sesungguhnya hari dengan 10 (sepuluh) kalimat:

1. Hai anak cucu Adam, engkau berjaya dan engkau akan kembali ke dalam perutku.
2. Engkau berbuat maksiat (durhaka) dan engkau akan disiksa di dalam perutku.
3. Engkau tertawa ria di atas punggungku dan engkau akan nangis di dalam perutku.
4. Engkau makan barang yang haram dan engkau akan dimakan cacing di dalam perutku.
5. Engkau bergembira di atas punggungku dan engkau akan susah hati di dalam perutku.
6. Engkau menumpuk-numpuk barang gonggong dan engkau akan hancur di dalam perutku.
7. Engkau sombong di atas punggungku dan engkau akan hina di dalam perutku.
8. Engkau berjalan dengan riang dan engkau akan diam dengan susah hati di dalam perutku.
9. Engkau berjalan dengan cahaya (terang) dan engkau akan berada dalam kegelapan di dalam perutku.
10. Engkau berjalan berjamaah (berombongan) dan engkau akan duduk sendiri di dalam perutku.

Diterangkan dalam suatu hadits: Sungguh Allah memanggil-manggil setiap hari 3 (tiga) kali:

1. Aku adalah tempat sendirian, y

3. Aku adalah rumah tanah (debu), maka buatlah alas, yaitu: amal yang saleh.
4. Aku adalah rumah ular yang berbisa, maka bawalah penawar (obat), yaitu :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM dan tetesan air mata (karena takut kepada Allah).

5. Aku adalah rumah tempat munkar dan nakir bertanya, maka perbanyaklah mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

LAA ILAHA ILLALLAAHU MUHAMMADUR RASUULULLAAH (*Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah*) agar kamu bisa menjawab pertanyaannya.



BAB XI SERUAN RUH SETELAH KELUAR DARI BADAN

Dalam suatu hadits yang diriwayatkan dari Aisyah ra., beliau berkata: Aku sedang duduk bersila di dalam rumah ketika Rasulullah Saw. masuk dan memberi salam kepadaku, maka aku berdiri untuk menyambut kedatangannya sebagaimana biasanya. Lalu Rasulullah berkata: "Duduklah pada tempatmu, tidak usah

"Apa yang membuatmu menangis hai U kuceritakanlah apa yang aku rasakan. K bersabda: "Keadaan apakah yang saw mayit?" Akupun berkata: "Katakanlah y Saw. berkata: "Engkau dulu yang mer berkata: "Tidak ada keadaan yang palir mayit daripada saat keluar dari rum ditinggalkan) berduka cita di belakang "Aduh ayah! Aduh ibu!" dan orang anakku!" Maka Rasulullah berkata: "In lagi yang lebih pedih dari itu." Akupun keadaan yang lebih berat atas mayit dari dalam liang lahad dan dikubur di bawah dan kekasihnya meninggalkannya pula mayit tersebut kepada Allah SWT perbuatannya. Setelah itu datanglah M dalam kuburnya." Rasulullah Saw. berke dari yang engkau katakan." Akupun b Nya yang lebih tahu."

Rasulullah Saw. bersabda: "Hai A yang paling berat (menyedihkan) bagi m tukang memandikan mayit ke d memandikannya, mereka mengeluarkan jari-jarinya, melepas pakaian penga melepaskan sorban para syaikh dan kepalanya untuk memandikannya. Ket (berseru) saat melihat jasadnya telanj di dengar oleh seluruh makhluk kecu berkata: "Hai tukang memandikan, aku

<https://isla>

kuat, sesungguhnya jasadku terluka sebab keluarnya nyawa.” Dan ketika selesai memandikan dan diletakkan pada kain kafan dan diikat di bawah kakinya, ruh berseru: “Demi Allah, hai tukang memandikan, jangan kau ikat erat-erat kain kafan di atas kepalaku agar terlihat wajah keluargaku, anak-anakku dan kerabat-kerabatku, karena saat ini adalah yang terakhir aku melihat mereka, hari ini aku akan berpisah dengan mereka dan aku tidak bisa melihat mereka lagi sampai hari kiamat.”

Ketika mayit akan dikeluarkan dari rumah, ruh berseru (lagi): “Demi Allah, hai jamaah pengantarku! jangan tergesa-gesa membawaku sehingga aku berpamitan dengan rumahku, keluargaku, kerabatku dan hartaku.” Kemudian mayit berseru lagi: “Demi Allah, hai jamaahku! aku tinggalkan istriku menjadi janda, dan aku tinggalkan anakku menjadi yatim, maka janganlah kalian menyakitinya, karena hari ini aku keluar dari rumahku dan tidak akan kembali selamanya.” Dan ketika jenazah diletakkan pada keranda, ruh berkata: “Demi Allah, hai jamaah pengantarku! jangan tergesa-gesa membawaku, hingga aku mendengar suara keluargaku, anak-anakku dan para kerabatku, karena hari ini aku berpisah dengan mereka sampai hari kiamat.”

Ketika jenazah dipikul dan melangkah 3 langkah dari rumah, ruh berseru dengan suara yang didengar oleh semua makhluk kecuali jin dan manusia, dan ruh berkata: “Hai para kekasihku, hai saudara-saudaraku, hai anak-anakku! jangan sampai kalian terbuju oleh dunia sebagaimana dia membujukku dan jangan sampai kalian dipermainkan oleh zaman sebagaimana dia mempermainkanku dan ambillah ibarat (hikmah) dariku. Sesungguhnya aku meninggalkan apa yang aku kumpulkan untuk

saudaraku! Sesungguhnya aku tahu bahwa dunia adalah barang yang dingin dari air yang dingin (zamharir) dalam kehidupan, akan tetapi janganlah cepat-cepat mereka meletakkan mayit di sisi kubur, Allah, hai jamaahku dan saudara-saudaraku! mendo'akan kamu semua, akan tetapi mendo'akanku.”

Dan ketika mayit diletakkan pada keranda, ruh berseru (lagi): “Demi Allah, hai ahli warisku! tidak akan banyak dari dunia kecuali aku tinggal, ingatlah kalian kepadaku dengan banyak, karena aku telah mengajarkan kalian Al-Qur'an, janganlah kalian lupa mendo'akan aku.”

Dalam suatu hikayat •Abi Qilabah Sesungguhnya Abi Qilabah melihat (bercerita) seakan-akan kubur-kubur terbelah dan para jenazah duduk di pinggir kubur, ada talam dari Nur dan Abi Qilabah melihat seorang laki-laki yang di depannya tidak ada cahaya, Abi Qilabah bertanya: “Kenapa aku tidak melihat nur (cahaya)?” Laki-laki itu menjawab: “Sesungguhnya para jenazah itu adalah anak-anak dan teman-teman yang mati untuknya dan bersedekah untuknya dari hadiah orang-orang tersebut. Sedangkan yang tidak saleh dan tidak berdo'a dan beramal itu tidak ada nur (cahaya) padaku, hanya gelap belaka.”

Maka dia berkata: "Hai Abi Qilabah ! semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, aku telah selamat dari rasa malu di antara para tetangga."

Dalam sebuah hadits diceritakan bahwa Malaikat Maut masuk ke tempat seorang lelaki di Iskandariyah (Alexandria), pemuda itu berkata: "Siapa engkau?" Malaikat Maut menjawab: "Saya Malaikat Maut." Maka bergetarlah Faraish (daging di antara lambung dan belikat)-nya. Lalu Malaikat Maut berkata: "Apa yang aku lihat pada dirimu ini." Pemuda itu berkata: "Karena aku takut dari (api) neraka" Maka berkatalah Malaikat Maut: "Aku akan menulis suatu kalimat yang akan menyelamatkanmu dari api neraka." Pemuda itu berkata: "Benar !" Malaikat Maut lalu mengambil lembaran (shahifah) dan menulis di dalamnya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Bismillaahir Rahmaanir Rahiim" (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang). Dan ia berkata: "Kalimat ini dapat mencegah dari api neraka."

Ada seorang pemuda ahli ma'rifat mendengar pemuda yang membaca "Bismillaahir Rahmaanir Rahiim" dan pemuda ahli ma'rifat itu mengatakan: "Dalam kalimat ini terdapat nama Dzat yang sangat terkasih, lalu bagaimana agar bisa melihatnya ?" Maka pemuda itu berkata: "Semua orang mengatakan bahwa semua beserta Malaikat Maut itu tidak bisa menyamai sedikitpun (pada bobot Basmalah)." Dan aku berkata: "Sesungguhnya dunia tanpa Malaikat Maut tidak bisa menyamai sedikitpun, karena sesungguhnya dia (Malaikat Maut) yang mempertemukan kekasih dengan orang yang dikasihi.

memukul-mukul dadanya, maka seakut tombak untuk memerangi Allah SWT."

Nabi Saw. bersabda: "Barangsiapa yang keluar rumah atau pintu ketika menghadapi musibah, atau memotong-motong pepohonan dan mencabut rambut dari setiap rambut dibangun untuknya setan. Dan tidak diterima oleh Allah SWT. orang tersebut selama pintu tersebut masih tertutup. Disempitkan kuburnya, diberatkan hisabnya, dan oleh semua malaikat yang ada di bumi untuknya seribu kesalahan, dan dibangun untuknya keadaan telanjang. Dan barangsiapa yang keluar rumah ketika tertimpa musibah maka Allah SWT. mengampuni agamanya, dan jika orang tersebut menaruh wajah ke arah wajah-Nya maka Allah haramkan baginya (Dzat)-Nya Yang Mulia."

Dalam suatu hadits diterangkan: "Orang yang meninggal dunia dan berkumpul orang-orang di rumahnya, maka berdirilah Malaikat Maut dan berkata pada orang-orang tersebut: "Allah tidak akan berkurang umur dan tidak akan menganiaya seseorang di atasnya. Dan jika dia menjerit karena aku, maka aku hanya diperintahkan. Dan jika karena si mayit yang terpaksa. Dan jika karena Allah, maka orang yang bodoh terhadap Allah. Sesungguhnya aku akan kembali dan ke

إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

INNAMAA YUWAFFAH SHAABIRUUNA AJRAHUM
BIGHAIRI HISAAB.

"Sesungguhnya pahala bagi orang-orang yang bersabar
adalah ditepati dan tanpa hisab."

Dan juga sesuai dengan sabda Nabi Saw.:

النَّاحِحَةُ وَمَنْ حَوْلَهَا مِنْ مُسْتَمِعِهَا عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

AN-NAA-IHATU WAMAN HAULAHAA MIN MUSTA-
MI'IHAA 'ALAIHIM LA'NATULLAAHI WAL-MALAA-
IKATI WAN-NAASI AJMA'IIN.

"Orang yang menangisi serta meratapi dan orang yang
mendengarkan tangisan di sekelilingnya, mereka semua itu
dilaknati oleh Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya."

Diceritakan bahwa ketika Hasan bin Hasan bin Ali meninggal
dunia, istrinya berdiam dan menunggui (i'tikaf) pada makamnya
selama satu tahun. Ketika tiba haul (setahun) yang pertama, maka
dihilangkanlah tenda perkemahan, tiba-tiba terdengarlah suara
dari arah kuburan: "Apakah kalian telah mengerjakan sesuatu yang
hilang?" Dan terdengarlah oleh mereka suara dari arah yang
lain: "Bahkan kalian telah kalian lakukan perbuatan tercela, maka
bubarlah kalian."

Diriwayatkan dari Nabi SAW bahwa ketika putranya Ibrahim

dan mata bisa mengeluh."

Diriwayatkan dari Wahab bin Kaisar
melihat seorang wanita yang menangisi
wanita itu. Maka Nabi Saw. bersabda: "T
Hafsh (Umar), maka sesungguhnya
menunjukkan bahwa hatinya dalam musib
baru."

BAB XIV

SABAR DALAM MENGHAD

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.
SAW. bersabda: "Yang pertama kali di
Lauh Mahfuzh atas perintah Allah SWT

إِلَّا أَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدِي وَرَسُولِي
مَنْ اسْتَسْلَمَ لِقَضَائِي وَصَبَرَ
لِنِعْمَائِي أَكْتُبُهُ صَدِيقًا وَأَبْعَثُهُ مَعَ
نِيَامَةٍ وَأَدْخُلُهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَمْ
يَصْبِرْ عَلَى بَلَائِي وَلَمْ يَشْكُرْ

AB'ATSUHUU MA'ASH-SHIDDIIQIINA YAUMAL
QIYAAMATI WA UDKHILHUL JANNATA. WAMAN
LAM YASTASLIM LIQADHAA-II WAMAN LAM
YASHBIR 'ALAA BALAA-II WALAM YASYKUR 'ALAA
NA'MAA-II FALYAKHRUJ MIN TAHTI SAMAA-II
WALYATHLUB RABBAN SIWAA-II.

"Sesungguhnya Aku adalah Allah, tiada Tuhan selain Aku, Muhammad adalah hamba-Ku, utusan-Ku dan pilihan-Ku dari makhluk-Ku. Barangsiapa berserah diri atas qadha' (ketentuan)-Ku, sabar menghadapi bala' (cobaan)-Ku dan bersyukur atas nikmat-nikmat-Ku, maka Aku tulis dia sebagai orang yang benar dan Aku bangkitkan dia bersama-sama orang-orang yang benar pada hari kiamat. Dan barangsiapa tidak berserah diri pada qadha' (ketentuan)-Ku, tidak sabar dalam menghadapi bala' (cobaan) dari-Ku dan tidak bersyukur atas nikmat-nikmat-Ku, maka lebih baik dia keluar dari bawah langit-Ku dan carilah Tuhan selain Aku."

Seorang ulama ahli Fiqih berkata: "Sabar dalam menghadapi bala' dan dzikir kepada Allah waktu menerima musibah adalah sesuatu yang wajib bagi manusia, karena apabila ia ingat kepada Allah dalam menghadapi bala' dan musibah tersebut berarti ia ridha kepada ketentuan (qadha') Allah dan memupuskan harapan syaitan."

Ali bin Abi Thalib karramallah wajhah mengatakan: Sabar ada 3 (tiga) macam:

1. Sabar dalam menjalani taat.

Barangsiapa sabar dalam taat kepada Allah, maka Allah memberikan seratus derajat, setiap derajat sama dengan apa yang ada di antara bumi dan langit.

BAB XV KELUARNYA RUH DAR

Dalam suatu hadits diceritakan: I mengalami naza' (pencabutan nyawa) I bisa bicara) dan kepadanya datang 4 (em berkata: "Assalaamu 'alaikum, saya r mengurus rizkimu. Telah aku cari di bum tapi tidak menemukan rizki untukmu. Sekarang telah tiba waktunya (mati)." Ma dan berkata: "Assalaamu 'alaikum, saya mengurus minumanmu dari air dan lain barat sampai ke timur, tapi tidak kute untukmu karena telah dekat waktunya. masuk dan berkata: "Assalaamu 'alaiku disertai tugas mengurus nafasmu, telah sampai ujung timur, tapi tidak aku tem nafas-nafasmu." Kemudian Malaikat ya berkata: "Assalaamu 'alaikum, saya mal mengurus ajalmu, telah kucari di bumi da tapi tidak kutemukan bagimu waktu."

Setelah itu datang Malaikat Kiram yang mencatat amal) dari arah kanan berada di sebelah kanan berkata: "A malaikat yang bertugas mencatat dikeluarkannya lembaran (shahifah) diperlihatkan kepadanya, malaikat itu l amalmu" Maka diapun merasa senang

<https://isla>

Setelah itu Malaikat Maut masuk, dari arah kanannya datang Malaikat Rahmat dan dari arah kirinya datang Malaikat Adzab. Maka di antara manusia ada yang dicabut nyawanya dengan tarikan yang kuat, ada yang dicabut dengan cabutan yang keras, dan ada yang diurut dengan perlahan-lahan. Ketika ruh sampai di tenggorokan Malaikat Maut mengambil ruhnya, jika dia termasuk orang yang beruntung (beriman) maka dipanggillah Malaikat Rahmat, dan jika dia termasuk orang yang celaka (durhaka) maka dipanggillah Malaikat Adzab.

Lalu malaikat membawa ruh naik menghadap ke hadirat Tuhan semesta alam. Jika dia adalah orang yang beruntung (beriman), maka Allah SWT. befirman: "Pulangkanlah ke badannya sehingga dia bisa melihat apa yang terjadi pada jasadnya" Maka turunlah malaikat beserta ruh dan meletakkannya di tengah rumahnya, dan dia melihat orang-orang yang bersedih atas kepergiannya dan orang-orang yang tidak bersedih atas kepergiannya, dan dia tidak mampu berbicara sepatah katapun.

Ketika jenazah diiringkan menuju kubur, Allah memerintahkan ruh agar kembali ke jasadnya seperti waktu di dunia. Dalam hal ini terdapat pendapat yang berbeda-beda; Ada yang mengatakan bahwa "Ruh dijadikan pada jasadnya sebagaimana sedia kala, lalu dia duduk dan diberi pertanyaan." Ulama' yang lain mengatakan bahwa "Pertanyaan Munkar dan Nakir hanya diberikan pada ruh bukan pada jasadnya. Dan sebagai ulama' yang lain mengatakan bahwa "Ruh masuk ke dalam jasad hingga sampai dada." Dalam riwayat yang lain dikatakan bahwa "Ruh berada di antara jasad dan kain kafannya."

Adapun yang shahih (benar) menurut Ahul Ilmi adalah kita

2. Bershadaqah
3. Membaca Al-Qur'an
4. Memperbanyak membaca tasbih.

Adapun 4 (empat) perkara yang harus

1. Khianat (berdusta)
2. Namimah (mengadu domba)
3. Kadzib (bohong)
4. Kencing pada badan.

Rasulullah Saw. bersabda:

فَإِنْ عَامَّةَ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنْهُ

ISTANZIHUU MINAL BAULI
'ADZAABIL QABRI MINHU.

"Bersihkanlah diri kalian dari air kencing
siksa kubur umumnya adalah sebagai
bersih."

Setelah itu turun dua orang malaikat
membelah bumi dengan kedua taringnya
Munkar dan Nakir. Lalu keduanya
berkata kepadanya: "Siapa Tuhanmu ?
Jika si mayit termasuk orang yang ber
"Tuhanku adalah Allah, Muhammad Na
Kedua malaikat berkata padanya: "T
seorang pengantin." Lalu kedua malaik
kepalanya dan terlihat olehnya rumah
surga. Kemudian kedua malaikat kem
dan menempatkan ruh tersebut pada l

جَسَدِهِ أَوْ بَضِيقٍ فِي مَعِيشَتِهِ أَوْ بِمَا يُصِيبُهُ مِنْ غَمٍّ
 فَإِنْ بَقِيَ عَلَيْهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ شَيْءٌ شَدَدَتْ عَلَيْهِ عِنْدَ
 الْمَوْتِ حَتَّى يَلْقَانِي وَلَا سِئَمَ عَلَيْهِ. وَعِزَّتِي
 وَجَلَالِي لَا أَخْرِجُ عَبْدًا مِنْ عِبَادِي وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ لَا
 أَغْفِرَ لَهُ إِلَّا وَفَيْتُهُ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَمَلَهَا بِصِحَّةٍ فِي
 جَسَدِهِ وَفَرَحَ يُصِيبُهُ وَسَعَةٍ فِي رِزْقِهِ فَإِنْ بَقِيَ مِنْ
 حَسَنَاتِهِ شَيْءٌ هَوَّتُ عَلَيْهِ عِنْدَ الْمَوْتِ حَتَّى
 يَلْقَانِي وَلَا حَسَنَةَ لَهُ.

LAA UKHRIJU 'ABDAN MIN 'IBAADI MINAD-
 DUNYAA WA ANA URIIDU AN A'KHIRAH LAA ILAA
 NAQASHTU MIN SAYYI-I 'MALA'IKI 'IBADAMIN HII
 JASADIHII AW BIDHIQIN FII MA'II SYATIHI AW
 BIMAA YUSHIBUHUU MIN GHAMMIN FA-IN BAQIYA
 'ALAIHI MIN SAYYI-AATIHII SYAI-UN SYADADTU
 'ALAIHI 'INDAL MAUTI HATTAA YALQAANII WALAA
 SAYYI-ATA 'ALAIHI WA 'IZZATI HII LA 'ALAIHI

kurangi amal buruknya dengan sakit
 kehidupan yang sempit dan de-
 membuatnya prihatin. Jika masih ter-
 (kejelekan) padanya, maka Aku be-
 menghadapi maut sehingga saat ber-
 tersisa lagi keburukannya. Demi kelu-
 Ku, tidak Aku keluarkan salah seora-
 Aku tidak ingin memberikan ampuna
 membalas semua amal kebajikannya
 jasadnya, keadaan yang gembira
 sehingga tersisa sesuatu dari kel-
 memudahkannya dalam menghadapi
 dengan-Ku tidak tersisa kebaikan pa-

Abul Aswad berkata: Tatkala kami
 ra., tiba-tiba perkemahan roboh dan me-
 mereka tertawa, maka Aisyah ra. b.
 Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada b-
 tertusuk duri kecuali diangkat baginya
 dilebur darinya kejelekan sebab tert-
 sungguh tidak ada suatu kebaikan dalam
 penyakit dan tidak ada suatu kebaikan
 tertimpa cobaan."

Dalam sebuah hadits diceritakan: S-
 mukmin berpisah dengan dunia dan me-
 padanya malaikat dari langit yang b-
 matahari membawa sebuah kain kafan c-
 dari surga. Lalu duduklah mereka di s-
 mata, setelah itu datang Malaikat Maut
 berkata: "Keluirlah wahai Nafsul A-

<https://isla>

atas malaikat yang lain kecuali mereka berkata: "Bau apakah yang harum ini?" Mereka menjawab: "Ini adalah (bau) ruh si Fulan" mereka menyebut namanya yang bagus sebagaimana panggilannya di dunia. Dan ketika malaikat membawa ruh sampai ke langit dan meminta dibukakan, maka dibukalah bagi mereka pintu-pintu langit. Kemudian para malaikat mengiringi ruh tersebut pada setiap langit hingga sampai pada langit ketujuh, dan terdengarlah nida' yang memanggil dari sisi Allah: "Tulislah oleh kalian pada buku catatan amalnya di tempat yang tinggi (Illiyin) dan kembalikanlah dia ke bumi, maka sesungguhnya dia dijadikan dari bumi." Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT.:

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

MINHAA KHALAQNAKUM WA FIIHAA NU'IDUKUM
WA MINHAA NUKHRIJUKUM TAARATAN UKHRAA.

"Dari tanah Kami ciptakan kamu semua dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu semua dan daripadanya Kami membangkitkanmu semua pada waktu yang lain."

(QS. Thaha: 55).

Sabda Nabi Saw.: Maka mereka (malaikat) mengembalikan ruh pada jasadnya (dalam kubur) dan datang padanya dua orang malaikat yang sangat menakutkan, keduanya lalu mendudukkan si mayit dan berkata kepadanya: "Siapa Tuhanmu?".....sampai akhirnya. Kemudian keduanya berkata lagi pada mayit: "Apa yang kamu katakan kepada pemuda yang telah diutus (Allah) kepadamu, yakni Nabi Muhammad." Mayit menjawab: "Dia

harum baunya berkata kepadanya: "Berapa apa yang bisa membahagiakanmu, ini telah dijanjikan untukmu." Lalu mayit berkata: "Siapakah engkau, semoga Allah merahmatimu." Malaikat menjawab: "Melihat orang setampan engkau di dunia." Mayit berkata: "Aku adalah amalmu yang bagus (salah satunya)." Malaikat menjawab: "Wahai Tuhan, apakah telah tiba hari kiamat pada ahli (keluarga)ku."

Sabda Nabi Saw.: Dan jika termaksud (durhaka), maka ketika ajal (maut) datang kepadanya para malaikat dari langit datang dan datang dari adzab (siksa) dan duduk jauh dari jasadnya. Malaikat Maut dan duduk di sebelah kiri dan kanan. "Wahai *Nafsul Khabitsah* (Ruh yang kotor) kemurkaan Allah." Kemudian Nabi Saw. berpisahlah ruh dari jasadnya dan keluar dari tubuhnya. dikeluarkannya perasan air dari bulu ketiak dan dari roh keluar dari jasadnya, dia dilaknat di antara bumi dan langit dan laknat tersebut berlaku pada semua makhluk kecuali jin dan manusia yang berserta ruh ke langit dunia dan ketika itu pintu langit tertutuplah untuknya, maka mereka berseru dari sisi Yang Maha Perkasa: "Kembalikanlah dia ke tempat tidurnya." Malaikat datang dia pada kuburnya dan Malaikat Munkar dan Nakir dengan wajah yang sangat mengerikan, pandangan mereka seperti kilat yang menyinari bumi dengan taringnya lalu mendudukkan dia dan bertanya kepadanya: "Siapa Tuhanmu?" Mayit menjawab: "Ya Tuhan, saya telah beriman kepada-Mu dan mengikuti perintah-Mu."

bahkan aku melambatkan ketaatan dan cepat-cepat dalam berbuat maksiat kepada Allah.” Mayit tersebut berkata: “Siapakah engkau ? aku tidak pernah melihat orang sejelek kamu di dunia.” Pemuda itu menjawab: “Aku adalah amal perbuatanmu yang jelek (jahat).” Kemudian dibuka untuknya pintu neraka dan dia tidak berpindah dari tempatnya sampai datangnya hari kiamat.

Dikatakan dalam suatu hadits bahwa fitnah bagi orang mukmin di dalam kuburnya adalah selama tujuh hari dan bagi orang kafir adalah selama empat puluh hari.

Nabi Saw. bersabda:

مَنْ مَاتَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ آمَنَهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ

MAN MAATA YAUMAL JUM'ATI AAMANAHULLAAHU
TA'AALAA MIN FITNATIL QABRI.

“Barangsiapa yang mati pada hari Jum'at, maka Allah menyelamatkannya dari fitnah kubur.”

Dalam sebuah hadits diceritakan dari Umamah Al-Bahiliy: Ketika seorang pemuda mati dan dimasukkan ke dalam kubur, datanglah Malaikat Maut duduk di sisi kepalanya, dia disiksa dan dipukul dengan palu satu kali sehingga anggota badannya tidak tetap (utuh) kecuali terputus-putus dan api berkobar-kobar dari kuburnya. Kemudian malaikat berkata: “Berdirilah dengan izin Allah.” Maka ketika dia berdiri dengan tegak dia mendengar semua jeritan yang dapat didengar oleh semua makhluk yang ada di antara langit dan bumi kecuali jin dan manusia. Diapun berkata: “Karena apa engkau lakukan ini dan kenapa engkau menyiksaku, sungguh aku telah mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan membayar Bersedekah.” Malaikat menjawab: “Aku menyaksikan

سَتَعَاتُ بِهِ وَلَمْ يُغِثْهُ ضَرْبٌ
مِنَ النَّارِ

MAN RA-AA MAZHLUUMAN F
WALAM YUGHITSHU DHURIBA
SAUTHIN MINAN-NAARI.

“Barangsiapa melihat orang yang tolong kepadanya tapi dia tidak ma akan dipukul dalam kuburnya 10 cemeti dari api neraka.”

Diriwayatkan dari Nabi Saw.: A didatangkan oleh Allah di atas mimbar hari kiamat dan dimasukkan dalam r berkata: “Siapakah mereka itu ya Ras menjawab: “Mereka adalah orang yan ang yang lapar, orang yang menyiapl berjuang di jalan Allah (jihad fi sabil ang yang lemah dan menolong orang

Diriwayatkan dari Anas bin Malik Saw. bersabda: Ketika mayit diletakkan dengan tanah, berkata ahli (keluarga) tuanku, wahai orang yang mulia.” M berkata: “Apakah engkau mendengar Dia berkata: “Ya, saya mendengar. “Apakah engkau termasuk orang yang

<https://isla>

malam ini.”



BAB XVI

MALAIKAT YANG MASUK KE DALAM KUBUR SEBELUM MUNKAR DAN NAKIR

Diriwayatkan dari Abdillah bin Salam: Sebelum Malaikat Munkar dan Nakir masuk kepada mayit, ada seorang malaikat yang mendatangnya yang wajah yang bercahaya bagaikan matahari, malaikat itu bernama Ruman. Dia masuk dan menemui mayit dan mendudukkannya lalu berkata: “Tulislah amalmu dari yang baik sampai yang jelek.” Mayit berkata: “Dengan apa aku harus menulis, mana pena, tinta dan tempatnya ?” Malaikat menjawab: “Tintanya adalah ludahmu dan penanya adalah jarimu.” Dia berkata lagi: “Dimana aku harus menulis, sedangkan aku tidak punya selembar kertaspun.

Nabi Saw. bersabda: “Maka Malaikat tersebut memotong kain kafannya sepotong dan diberikan kepadanya.” Malaikat Ruman lalu berkata: “Inilah lembarannya, sekarang tulislah.” Maka diapun menulis apa yang pernah diperbuatnya di dunia dari amal yang baik, ketika sampai pada hal jeleknya dia merasa malu. Malaikat Ruman berkata kepada mayit: “Hai orang yang gila (durhaka), kenapa engkau tidak malu kepada Penciptamu (Allah) ketika engkau melakukannya di dunia dan sekarang engkau merasa malu kepadaku.” Malaikat Ruman lalu mengangkat gada dan memukulnya. Maka berkatalah si mayit: “Angkatlah gada itu dariku sehinnga aku bisa menuliscanya.” Maka dituliskah di dalam

طَائِرُهُ فِي عُنُقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ
أَنَّهُ مَنشُورًا .

WA KULLU INSAANIN ALZAM
FII UNUQIHII WA NUKHR
QIYAAMATI KITAABAN YALQA

“Dan pada setiap manusia tela
perbuatannya (sebagaimana tetapy
Dan Kami keuarkan baginya pada
yang akan dijumpainya dalam kea
Israa': 13).

Setelah itu masuklah Malaikat
apabila orang tersebut ahli maksiat dia
hari kiamat dan diperintahkan Alla
membaca kebbaikannya dan ketika sar
diam. Maka Allah SWT. berfirma
membacanya ?” Dia berkata: “Saya r
SWT. berfirman lagi: “Kenapa engkau
di dunia dan sekarang Engkau
menyesallah hamba itu tapi penyesal
SWT. berfirman:

يَمِمْ صَلَوةً

KHUDZUUHU FAGHULLUHU.
SHALLUHU

BAB XVII
JAWABAN PERTANYAAN
MALAIKAT MUNKAR DAN NAKIR

Dalam sebuah hadits dikatakan: Ketika mayit diletakkan dalam kubur, datang dua orang malaikat yang berwarna hitam, matanya melotot, suaranya bagaikan guruh, dan pandangannya bagaikan kilat yang menyambar, mereka membelah bumi dengan taringnya dan mendatangi mayit di sebelah kepalanya, maka berkatalah shalat si mayit: "Jangan mendatangnya dari arahku. Dia sering sekali shalat baik siang maupun malam karena takut dari tempat ini." Lalu datanglah kedua malaikat tersebut pada arah kedua kakinya, maka keduanya berkata: "Jangan mendatangnya dari arah kami, sungguh dia berjalan untuk (shalat) berjamaah dengan kami karena takut pada tempat ini." Kemudian kedua malaikat mendatangi dari arah kanannya, maka shadaqah berkata: "Jangan mendatangnya dari arahku, sungguh dia bershadaqah denganku karena takut pada tempat ini." Lalu didatangnya dari arah kiri, maka berkata puasanya: "Jangan mendatangnya dari arahku, sungguh dia lapar dan haus karena takut pada tempat ini."

Setelah itu terbangunlah si mayit seperti orang yang bangun dari tidur dan berkata: "Apa yang akan ditanyakan kepadaku?" Mereka berkata: "Kami ingin bertanya kepadamu kepada Allah SWT." Dia lalu berkata: "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah." Kedua malaikat lalu berkata: "Apa yang kau katakan tentang kebenaran (haq) Muhammad." Dia berkata lagi: "Dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad

QAALUU ATAJ'ALU FIIHAA MA
"Mereka (malaikat) berkata: "menciptakan di dalamnya (bumi) kerusakan di dalamnya." (QS. Al-Ba

Ungkapan itu terjadi ketika mend

ضِرْ خَلِيفَةً

INNII JAA'ILUN FIL-ARDHI KH
"Sesungguhnya Aku akan mencipta bumi."

Kemudian Allah SWT. menyan
berfirman:

لَمُّونَ

INNII A'LAMU MAA LAA TA'LA
*"Sesungguhnya Aku lebih tahu a
ketahui."*

Kemudian Allah SWT. mengutus l
orang-orang mukmin untuk memberi
"Siapa Tuhanmu ?.....sampai akhir
memerintahkannya keduanya agar bersaks
tentang apa yang didengar dari hamb
karena sesungguhnya saksi paling sedi
Allah berfirman: "Hai malaikat-Ku,
ruhnya, Aku tinggalkan hartanya untu
tempat yang lain. Iarivah (budak)nya



BAB XVIII

MALAIKAT PENCATAT AMAL (KIRAAMAN KAATIBIIN)

Diterangkan dalam sebuah hadits bahwa setiap manusia dijaga oleh 2 (dua) malaikat. Salah satunya berada di sebelah kanannya sebagai pencatat amal kebaikan tanpa kesaksian yang lain, dan yang kedua berada di sebelah kirinya sebagai pencatat amal yang jelek, dan dia tidak akan menulis amal jelek tersebut tanpa kesaksian teman di sebelah kanannya. Maka jika manusia duduk yang satu berada di sebelah kanannya dan yang lain berada di sebelah kirinya, jika manusia itu berjalan yang satu berada di belakangnya dan yang lain berada di depannya, dan jika manusia tidur yang satu berada di dekat kepalanya dan yang lain berada di dekat kakinya.

Dalam riwayat yang lain dijelaskan: Ada 5 (lima) malaikat yang menyertai manusia, yaitu: 2 malaikat menjaga pada malam hari, 2 malaikat menjaga pada siang hari, dan satu malaikat yang tidak pernah berpisah dengannya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT.:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ تَيْنٍ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ

LAHUU MU'AQQIBAATUN MIM BAINI YADAIHI
WAMIN KHALFIHI.

Diriwayatkan dari Nabi Saw.: Se-
sebelah kanan itu lebih dapat dipercaya
sebelah kiri. Maka ketika manusia ber-
malaikat di sebelah kiri akan menulisnya
berkata kepadanya: "Tunggu dulu, tunggu
jika dia beristighfar (memohon ampun)
tulis dan jika dia tidak memohon am-
kejelekan."

Maka ketika dicabut nyawa manu-
kuburnya, kedua malaikat berkata: "Wa-
menyerahkan kepada kami hamba-Mu u-
sungguh Engkau telah mencabut ruh-
naik ke langit." Maka Allah SWT. u-
dipenuhi oleh malaikat yang membaca-
kalian berdua dan bertasbihlah kepada-
bacalah takbir dan tahlil, dan tulislah
hamba-Ku sampai dia dibangkitkan da-

Allah SWT. berfirman tentang M-
Aku menamakan mereka **Kiraman Kat**-
amal kebaikan mereka naik ke langit da-
Allah dan mereka bersaksi atas hal
"Sesungguhnya hamba-Mu si Fulan
demikian dan demikian." Dan ketika m-
amal kejelekan, mereka naik dan mem-
dengan rasa susah dan gelisah. Maka
Malaikat Kiraman Katibin: "Apa yang
?" Maka mereka diam hingga Allah
ketiga kali, lalu mereka berkata: "Ya T-
menutunilah dan Engkau memerintah-

'ALLAAMUL GHUYUUB.

"Maka sesungguhnya kami menutupi aib-aib mereka dan Engkaulah Dzat Yang Maha Mengetahui aib-aib."

Karena inilah mereka dinamakan **Kiraman Katibin** (Yang mulia (disisi Allah) dan Yang mencatat amal perbuatan).



BAB XIX

KEDATANGAN RUH SETELAH KELUAR DARI JASAD KE RUMAH DAN KUBURNYA

Nabi Saw. bersabda: Ketika ruh keluar dari tubuh anak cucu Adam dan telah lewat tiga hari, ruh berkata: "Wahai Tuhanku, ijinkanlah aku ber alan- alan dan melihat asad tempatku berada." Allah pun mengijinkannya, maka ruh pergi mendatangi kuburannya dan memandangnya dari ke auhan, dan sungguh mengalir darah dari hidung dan mulutnya, maka menangislah ruh dengan tangisan yang berkepan angan dan berkata: "Wahai asadku yang miskin, hai kekasihku, apakah engkau ingat hari-hari kehidupanmu (di dunia), ini adalah rumah tempatnya kesunyian, bala', kepayahan, kesusahan dan penyesalan."

Setelah lewat lima hari dari kematian, dia berkata lagi: "Wahai Tuhanku, ijinkanlah aku untuk melihat asadku." Maka Allah pun mengijinkannya, ruh lalu mendatangi kuburnya dan melihat dari ke auhan, dia melihat dari lubang hidung dan mulutnya mengalir air nanah, maka menangislah dia dan berkata: "Hai

maka ruh pun menangis dengan keras c apakah engkau ingat hari-hari kehidu anakmu, di mana kerabat-kerabatmu saudara-saudaramu, di mana teman- tetanggamu yang merelakan berto ini mereka menangisi kamu dan me

Diriwayatkan dari Abu Hurair mukmin meninggal dunia, ruhnya berpu selama sebulan, dia melihat harta yang d pembagian dan pembayaran hutang-huta bulan, dia kembali pada kuburnya dan b tahun, maka dilihatnya orang-orang yan ang-orang yang bersusah hati atas kep satu tahun ruhnya diangkat dan dikump lain sampai hari kiamat, yaitu hari ditiu Allah SWT.:

الرُّوحُ

TANAZZALUL MALAA-IKATU W
"Turunlah pada malam itu para
(QS. Al-Qadar: 4).

Dan dikatakan bahwasanya para membawa ruh dan raihan. Ada yang dimaksud ruh adalah Malaikat yang melayani kaum mukminin. Sebagaima

الْمَلَائِكَةُ صَفًا. لَا يَتَكَلَّمُونَ

yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar." (QS. An-Naba': 38)

Dikatakan bahwa maknanya ruh adalah anak cucu Adam, ada yang mengatakan bahwa ruh adalah Malaikat Jibril, dan ada yang mengatakan bahwa ruh adalah ruh Nabi Muhammad Saw. yang berada di bawah Arasy dan memohon ijin kepada Allah pada malam Lailatul Qadar untuk turun memberi salam kepada kaum mukmin laki-laki dan perempuan.

Ada juga yang mengatakan bahwa ruh adalah ruh para kerabat orang-orang yang mati dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, ijinilah kami turun ke rumah-rumah kami sehingga kami bisa melihat anak-anak kami dan keluarga kami." Maka turunlah ruh pada malam Lailatul Qadar sebagaimana kata Ibnu Abbas ra.: Ketika datang hari raya (Idul Fitri dan Idul Qurban), hari Asyura (10 Muharram), hari Jum'at yang pertama pada bulan Ramadhan, malam Nishfu Sya'ban, Lailatul Qadar dan malam Jum'at ruh-ruh orang mati keluar dari kuburnya dan berhenti pada pintu rumah mereka dan mereka berkata kepada para kerabatnya di depan pintu rumah mereka: "Berbelas kasihanlah kalian pada malam yang penuh barokah ini dengan sedekah dan sesuap makanan (pada orang yang membutuhkan), maka sesungguhnya kami sangat membutuhkannya, jika kami bakhil dan tidak mau bersedekah, maka ingatlah kami dengan nama Allah, surah Al-Fatihah pada malam yang barokah ini. Apakah ada seseorang yang mengasahi kami, apa ada orang yang ingat pengembaraan/perantauan kami. Wahai orang-orang yang mendiami rumah kami, wahai orang-orang yang menikahi perempuan (istri) kami, wahai orang yang menempati gedung kami yang luas dan sekarang kami

Jika si mayit menemukan shadaqah maka kembalilah dia dengan senang dan mendapatkannya, maka kembalilah dia dan merasa telah dilupakan mereka.

Telah dikatakan bahwa sesungguhnya berkumpulnya hewan tidak pada sen sebagian dari bagian-bagian yang tidak dalil. Dengan dalil bahwa apabila suatu yang banyak (parah), kadang-kadang tidak yang terluka pada satu tempat saja dari menyebabkan dia mati karena luka yang ada yang mengatakan bahwa ruh men badan, karena sesungguhnya mati berad badan, sebagaimana firman Allah Ta'ala

أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ

QUL YUHYIHAL-LADZII ANSYA MARRAH.

"Katakanlah: "Ia akan dihidupkan ciptakannya yang pertama kali." (QS.

Maka jika ada pertanyaan "Apakah dan Rowan?" maka kami jawab: "Diperbedaan di antara keduanya, seperti satu, hanya saja tangan bisa bergerak ke badan tidak bisa bergerak sama sekali, bergerak kesana kemari dan ruh tidak bisa. Adapun tempat ruh di dalam asad itu tidak tempat rowan adalah di antara kedua alia

tempatnyanya adalah pada lubang sangkakala yang umlahnya sebanyak bilangan seluruh hewan yang diciptakan sampai hari kiamat, ika bahagia dia berada di situ dan ika tersiksa uga berada di situ.

Dikatakan bahwa ruh kaum mukminin berada di perut burung yang berwarna hi au yang berada di surga Illiyyiin (tempat yang tinggi/luhur), sedangkan ruh orang-orang kafir berada pada perut burung yang hitam yang berada di neraka.

Ruh anak orang-orang muslim berada di perut burung-burung kecil (burung pipit) di surga, dan ruh anak-anak orang musyrik berputar-putar di surga, tidak ada tempat baginya sampai hari kiamat. Ruh orang-orang yang punya hutang dan orang yang jhalim tergantung di awang-awang (angkasa), tidak sampai ke surga dan tidak di langit sehingga dibayar hutangnya dan perbuatannya yang jhalim.

Dikatakan bahwa ketika ruh orang-orang mukmin dicabut, Malaikat Rahmat mengangkatnya ke langit ketujuh dan memulyakan dan menguatkannya, maka terdengarlah seruan yang berseru dari sisi Tuhan Yang Maha Pengasih: "Tulislah dia pada surga Illiyyiin lalu kembalikanlah ke bumi." Malaikat lalu mengembalikan ruh pada asadnya dan membukakan untuknya pintu surga sehingga dia melihat tempatnya di surga sampai datangnya hari kiamat.

Adapun ruh orang-orang kafir setelah dicabut, Malaikat Adjab mengangkatnya ke langit dunia tapi pinulnya terlonci, maka turunlah perintah untuk mengembalikannya pada tempat asadnya, disempatkan kuburnya, dibukakan untuknya pintu neraka dan dia melihat tempatnya di neraka sampai datangnya hari kiamat. Dalam hal ini Nabi Saw. bersabda:

Ahli hikmah ditanya tentang tempat mereka berkata: Sesungguhnya ruh pa 'Adn dan yang ada di kubur (liang la menyerupai asadnya, sedangkan asad Tuhannya.

Dan ruh para syuhada' berada di su di tengah-tengah surga, dalam perut bur yang terbang di surga, ketika dia men datang pada lampu/pelita yang tergantung

Ruh orang-orang muslim yang ber beserta asadnya, dan ruh orang-orang k di Si in (salah satu urang) dalam diperlihatkan padanya pagi dan sore.

Dan dikatakan bahwa sesungguhnya lembut, karena itulah tidak dikatakan Alla mustahil bagi Allah tempat seperti isim pula bahwa ruh adalah sesuatu yang bar ruh adalah belahan (bagian) dari hawa (adalah pendapat orang yang menginginkan

Diceritakan bahwa orang Yahudi pe Saw. dan bertanya kepadanya tentang Raqim (pemilik rekaman kehidupan Dzulqarnain, maka turunlah pada saat turun mengenai kebenaran (haq) ruh. Al

لَرُوحُ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي

adalah urusan Allah dan perintah Allah disebut kalam. Dikatakan bahwa makna ayat di atas adalah dari Tuhanku dengan kalimat Kun (Jadilah) dan sesungguhnya perintah ada 2 macam:

1. Perintah yang tetap, seperti perintah tentang ibadah shalat, puasa, ha i dan jakat.
2. Perintah Takwin, yaitu perintah dengan kata **Kun** (Jadilah), sebagaimana firman Allah Ta'ala:

قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا أَوْ خَلْقًا

QUL KUUNUU HIJAARATAN AW HADIIDAN AW KHALQAN.

"Katakanlah: Jadilah kamu sekalian batu atau besi atau suatu makhluk." (QS. Al-Isra': 50).

Dan seperti firman Allah Ta'ala:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

INNAMAA AMRUHUU IDZAA ARAADA SYAI-AN AN YAQUULU LAHUU KUN FAYAKUUN.

"Sesungguhnya perintah Allah itu jika berkehendak terhadap sesuatu hanya berkata kepadanya "Kun" (jadilah), maka jadilah ia." (QS. Ya siim: 82).

Adapun firman Allah Ta'ala

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ

NAZZALA BIHIR RUUHUL AMIIN.

(QS. An-Naba': 38).

Dikatakan bahwa yang dimaksud Adam dan sesungguhnya yang dimaksud agung yang berdiri sendiri dan berbari

Adapun firman Allah Ta'ala kepa

تُفِيهِ مِنْ رُوحِي

FA-IDZAA SAWWAITUHUU W MIN RUUHII.

"Maka apabila Aku telah menyempu telah meniupkan ke dalamnya ruh (Hijr: 29).

Maknanya adalah ketika dicipta padanya ruh. Kalimat ini idhofah (disan (yang diciptakan), ada yang berpen (disandarkan) pada kata Takrim (me kata:

نَاقَةُ اللَّهِ NAAQATULLAAH (mulyakan Allah).

بَيْتُ اللَّهِ BAITULLAAH (Rumah

Sedangkan firman Allah Ta'ala:

حِنَا

firman Allah Ta'ala:

وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِنْهُ

WA AYYADAHUM BIRUUHIM MINHU.

"Dan Aku kuatkan mereka dengan pertolongan yang datang daripada-Nya." (QS. Al-Mujadilah: 22).



BAB XX SANGKAKALA, HARI KEBANGKITAN DAN PADANG MAHSYAR

Perlu diketahui, bahwa yang menaga sangkakala adalah Malaikat Israfil. Allah menciptakan Lauh Mahfujh dari mutiara yang putih, yang panjangnya 7 kali lipat arak antara langit dan bumi dan Allah menggantungkannya pada Arasy. Di dalam Lauh Mahfujh tertulis apa yang akan terjadi sampai hari kiamat.

Malaikat Israfil mempunyai 4 buah sayap, yaitu sayap di sebelah timur, sayap di barat, sayap yang menutupinya dan sayap yang menutupi kepalanya. Malaikat Israfil sangat pucat karena takut kepada Allah yang menundukkan kepalanya dan memandang ke arah Arasy. Salah satu tiang Arasy berada di pundaknya dan dia tidak kuat menyangga Arasy kecuali dengan kodrat (kekuasaan) Allah, maka sesungguhnya dia itu merasa kecil (seperti burung pipit) karena

kanannya dan ung sangkakala pada perintah Allah kapan datang waktu mer waktunya dunia maka sangkakala pu Israfil, maka Israfil pun mengumpulkan meniup sangkakala.

Dikatakan bahwa Malaikat Ma satu telapak tangannya di bawah bumi k yang lain di atas langit ke tu uh, m dapat mengambil ruh-ruh penghuni la dan tidak tersisa di bumi kecuali iblis tidak ada yang tersisa di langit kecu ljrail as. Mereka dikecualikan oleh A Nya:

سَعَقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ
شَاءَ اللَّهُ

WA NUFIKHA FISH-SHUURI
FIS-SAMAAWAATI WAMAN
MAN SYAA-ALLAAH.

"Dan ketika ditiup sangkakala, maka di langit dan orang yang ada di bu yang dikehendaki Allah." (QS. Az-Z

Diriwayatkan dari Abu Hur Rasulullah Saw. bersabda: Sesunggu sangkakala yang mempunyai empat cab cabang di timur, cabang di bawah lan

telanjang, keluarlah kalian atas perintah Allah." Maka binasa dan matilah seluruh penghuni langit dan bumi kecuali orang yang dikehendaki Allah, maka sesungguhnya mereka hidup di sisi-Nya, sebagaimana firman Allah SWT.:

WALAA TAQUULU LIMAN YUQTALU FII
SABIILILLAHI AMWAATAN BAL AHYAA-UN WA
LAAKIN LAA TASY'URUUN.

Dalam sebuah hadits dari Nabi Saw. bersabda: Sesungguhnya Allah SWT. memuliakan para syuhada' (orang yang mati syahid) dengan lima kemuliaan yang tidak akan digunakan untuk memuliakan orang lain termasuk aku, yaitu:

Arasy. Maka tinggallah dunia tanpa manusia dan binatang.

Lalu Malaikat Maut memanggil para pintu-pintu neraka, maka turunlah Malaikat yang seandainya penghuni langit dan bumi maka matilah mereka semuanya. Setelah Malaikat menangkapnya hingga pingsan jeritan yang seandainya seluruh penduduk mendengarnya maka pingsanlah mereka iblis tersebut.

BAB XXII RUSAKNYA SEGALA SESUATU ATAS PERINTAH ALLAH

Allah memerintahkan Malaikat Maut agar merusak laut, sebagaimana firman-Nya:

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

KULLU SYAI-IN HAALIKUN ILLAA WAJHAH.

"Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali wajah (Dzat) Allah."
(QS. Al-Qashshah: 88).

Maka datanglah Malaikat Maut ke lautan dan berkata: "Sungguh telah sampai (habis) waktumu." Lautpun berkata: "Izinkanlah aku meratapi atas diriku." Laut berkata lagi: "Di mana gelombang-gelombangku, di mana keajaibanku, dan sungguh telah datang perintah Allah." Maka menjeritlah laut di hadapan Malaikat Maut dengan jeritan yang membuat airnya tidak ada (habis).

Kemudian Malaikat Maut mendatangi gunung dan berkata: "Sungguh telah habis waktumu." Gunungpun berkata: "Izinkanlah aku meratapi diriku." Gunung berkata: "Di mana ketinggianku, di mana kekuatanku, dan sungguh telah datang perintah Allah." Maka menjeritlah dia dengan jeritan yang menghanguskan dirinya.

Kemudian Malaikat Maut mendatangi bumi dan berkata: "Sungguh telah sampai waktumu." Bumipun berkata: "Izinkanlah aku meratapi diriku." Maka berkatalah bumi: "Di mana kerajaan-kerajaanku, pohon-pohonku, sungai-sungaiaku dan macam-macam tumbuh-tumbuhanku." Maka menjeritlah bumi pada Malaikat Maut

hamba-Mu yang lemah." Allah SWT. berfirman: "Maka dicabutlah ruh-ruh mereka." Maka dicabutlah ruh-ruh mereka. Maka berfirman: "Hai Malaikat Maut, apakah firman-Ku ? Sesungguhnya semua orang akan merasakan maut, dan engkau akan merasakan maut, dan engkau akan merasakan maut, maka matilah engkau." Maka matilah engkau.

Dalam hadits yang lain dikatakan bahwa Allah SWT. memerintahkan Malaikat Maut untuk mendatangi tempat-tempat yang ada di surga dan neraka dan memandang ke langit, maka dia menjerit sekali dengan jeritan yang membuat orang-orang yang hidup mendengarnya maka matilah mereka. Maka datanglah Malaikat Maut tersebut. Lalu dia berkata: "Seandainya aku pisahnya nyawa ini sangat pedih, niscaya aku akan menyiksa orang mukmin dengan belas kasih (pelanggaran). Maka datanglah Malaikat Maut sehingga tidak tersisa seorangpun yang hidup." Maka datanglah Malaikat Maut sehingga tidak tersisa seorangpun yang hidup.

Dalam hadits yang lain, Allah SWT. berfirman: "Maka datanglah Malaikat Maut di situ hingga tidak tersisa seorangpun yang hidup. Maka datanglah Allah dan tinggallah dunia yang telah ditinggalkan oleh Malaikat Maut." Maka datanglah Allah.

BAB XXIII ALLAH MENGUMPULKAN DARI PARA MALAIKAT

Jadi yang pertama dihidupkan dari binatang melata adalah Buraq. Allah berfirman: "Berilah dia pakaian." Maka Buraq diberi pakaian pelana yang bertahtakan permata dari yaqut merah dan kendalinya dari zabarjud hijau dan dua buah hiasan yang berwarna hijau dan kuning. Lalu Allah SWT. berfirman pada mereka: "Pergilah kalian ke kuburan Muhammad Saw." Maka pergilah mereka dan menemukan bumi yang telah rata dan tidak berpenghuni, mereka tidak bisa mengetahui di mana letak kubur Muhammad.

Maka tampaklah Nur Muhammad yang menyerupai tiang dari kuburnya menembus ke tengah langit. Jibril lalu berkata: "Panggillah olehmu hai Israfil, engkaulah yang menggiring para makhluk dengan tanganmu." Israfil berkata pada Jibril: "Panggillah olehmu, karena sesungguhnya engkau adalah kekasihnya di dunia." Jibril berkata: "Aku malu kepadanya." Israfilpun berkata: "Panggillah olehmu hai Mikail !" Mikail lalu berkata: "Assalaamu 'alaikum yaa Muhammad." Tidak ada jawaban, mereka lalu berkata pada Malaikat Maut (Izrail): "Panggillah olehmu." Malaikat Maut berkata: "Wahai ruh yang bagus, kembalilah pada badan yang bagus !" Tidak ada jawaban, Israfil lalu memanggil: "Wahai ruh yang bagus, masuklah pada badan yang bagus !" Tidak ada jawaban, Israfil lalu memanggil lagi: "Wahai ruh yang bagus, berdirilah untuk memutuskan hukun dan hisab dan menghafal pada Ar-Rahman (Dzat Yang Maha Pengasih)"

Maka terbelahlah kubur dan dia (Muhammad) duduk dalam kuburnya dan menyapu debu pada kepala dan jenggotnya. Jibril lalu memberikan padanya dua buah pakaian dan Buraq. Muhammad lalu berkata: "Hai Jibril! Hari apakah ini ?" Malaikat

meniup sangkakala kebangkitan so
Muhammad Saw. berkata: "Sekarang
tenang." Maka diambillah mahkota dan
Muhammad lalu dinaikkan di atas Bur



BAB XXIV B U R A Q

Buraq mempunyai 2 buah sayap
terbang di antara langit dan bumi,
manusia, lisannya seperti lisan orang
kedua tanduknya besar, kedua telinga
zabarjud hijau, kedua matanya hitam
bersinar, ubun-ubunnya dari yaqut m
seperti ekor sapi yang dilapisi dengan

Dikatakan bahwa keelokan/kecantikan
merak, di atas khimar dan dibawah k
karena larinya dan kecepatannya bag

Ketika Buraq mendekati Nabi ag
dia merasa bimbang/ragu-ragu, Jibril p
tidak menunggangimu selain Nabi
Abthahiy Al-Quraisy yaitu Muhammad
Al-Qur'an." Muhammad berkata
Abdullah." Maka naiklah Nabi Mu
mereka menuju surga. Setelah sampai

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

WALASAWFA YU'THIKA RABBUKA FATARDHAA.

"Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas."

(QS. Adh-Dhuha: 5).

Kemudian Allah memerintahkan langit agar hujan, maka hujanlah langit dengan seperti mani (sperma) seorang lelaki selama 40 (empat puluh) hari dan jadilah air di atas setiap sesuatu 12 dzira' (ukuran panjang dari siku sampai ujung jari), maka tumbuhlah makhluk sebab air tersebut seperti tumbuhnya sayur-sayuran sehingga sempurna jasad mereka semua seperti saat di dunia.

Kemudian Allah Ta'ala mengganti bumi yang digunakan untuk berbuat maksiat dan dituangkan padanya air panas dari neraka Jahanam, maka datanglah bumi dari emas putih dan dituangkan padanya air dari surga.

Diriwayatkan dari Aisyah ra., ia berkata: "Ya Rasulullah, pada hari Allah mengganti bumi dengan selain bumi di manakah manusia berada?" Nabi Saw. bersabda: "Hai Aisyah, yang engkau tanyakan padaku adalah suatu pertanyaan yang agung (besar), tidak ada orang yang bertanya seperti itu selain engkau, sesungguhnya pada hari itu manusia berada di Shubuh (jembatan)."



terputus, kulit-kulit yang telah tercabik yang rontok, bangkitlah kalian dengan bangkitlah mereka sesuai perintah Allah firman-Nya:

رُؤُونَ

FA-IDZAAHUM QIYAAMUN YAN

"Maka tiba-tiba mereka berdiri masing-masing." (QS. Az-Zumar: 6)

Mereka sama-sama melihat ke langit bergoncang dan bumi telah diganti, u terlanjar, hewan yang liar dikum bergelombang (berombak), nafas-n Malaikat Zabaniyah telah di datangkan mizan (neraca amal) telah dipasang da Pada hari itu setiap jiwa (manusia) aka dunia). Allah SWT. berfirman:

شَتَا مِنْ مَّرْقَدِنَا

QAALUU YAA WAYLANAA MA MARQADINAA.

"Mereka berkata: ""Aduhai celakal membangkitkan kami dari tempat tid

Maka orang-orang mukmin menja

وَصَلَّوْا عَلَى الْمُسْلِمِينَ

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا

YAUMA YUNFAKHU FISH-SHUURI FATA'TUUNA
AFWAAJAA.

"(Yaitu) hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok." (QS. An-Naba': 18).

Maka menangislah Rasulullah Saw. mendengar pertanyaan itu, kemudian beliau bersabda: "Hai orang yang bertanya, engkau menanyakan kepadaku tentang perkara yang agung, sesungguhnya pada hari kiamat beberapa kaum dari umatku digiring ke padang Mahsyar terbagi menjadi 12 macam:

1. Mereka dikumpulkan dengan rupa kera (monyet), mereka adalah manusia tukang fitnah. Allah SWT. berfirman:

وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ

WAL FITNATU ASYADDU MINAL QATLI.

"Dan fitnah itu lebih besar (dosanya) daripada pembunuhan." (QS. Al-Baqarah: 191).

2. Mereka dikumpulkan dengan rupa babi hutan, mereka adalah orang yang suka memakan yang haram. Firman Allah SWT.:

سَمَاعُونَ لِلْكَذِبِ أَكْالُونَ لِلسُّخْتِ

SAMMAA'UUNA LILKADZIBI AKKAALUUNA
LISSUHTI.

إِنَّا نَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّا
إِنَّا اللَّهُ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

WA-IDZAA HAKAMTUM
TAHKUMUU BIL-'ADLI INN
YA'IZHUKUM BIHI IN
SAMII'AN BASHIRAA.

"Dan apabila kalian memutus manusia, hendaklah kalian Sesungguhnya Allah mendengar Maha Mendengar lagi Maha Mendengar

4. Orang-orang yang dikumpulkan (tidak bisa bicara) dan tuli (tidak bisa mendengar) yang menyombongkan diri Allah SWT. berfirman:

سَنَ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

INNALLAAHA LAA
KAANA MUKHTAALAN
"Sesungguhnya Allah tidak yang sombong lagi membangga-
Nisa: 30).

5. Orang-orang yang dikumpulkan dan...

untuk mengerjakan kebajikan, sedangkan kamu sendiri melupakannya." (QS. Al-Baqarah: 44).

6. Orang-orang yang dikumpulkan dengan jasad yang terkena luka bakar, mereka adalah orang yang bersaksi bohong.
7. Orang-orang yang dikumpulkan dalam keadaan telapak kakinya berada di dahi dan diikat pada ubun-ubunnya, mereka ini baunya lebih busuk daripada bangkai, mereka adalah orang-orang yang menuruti hawa nafsu dan keenakan dan berbuat sesuatu yang diharamkan. Sebagaimana firman Allah SWT.:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ

ULAA-IKAL LADZIINASYTARAWUL HAYAATAD-DUNYAA BIL-AAKHIRAH.

"Mereka itu adalah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat." (QS. Al-Baqarah: 80).

8. Orang-orang yang dikumpulkan dengan keadaan seperti orang mabuk yang jatuh ke kanan dan ke kiri, mereka adalah orang-orang yang mencegah haq Allah. Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ مَنَافًى

YAA AYYUHAL LADZIINA AAMANUU ANFIQUU MIN THAYYIBAATI MAA KASABTUM.

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah dari kebajikan-kebajikan yang telah kalian lakukan." (QS. Al-Baqarah: 207).

"Dan janganlah kamu mencari-cari dan janganlah sebagian kamu memakan harta yang lain." (QS. Al-Hujurat: 12).

10. Orang-orang yang dikumpulkan dengan tengkuk (githok), mereka adalah orang-orang yang mengadu domba.
11. Orang-orang yang dikumpulkan dalam keadaan orang-orang yang membicarakan dalam masjid. Allah SWT. berfirman:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ

WA ANNAL MASAAJIDA LIL-LAH.
"Dan sesungguhnya masjid-masjid adalah milik Allah." (QS. Al-Jin: 18).

12. Orang-orang yang dikumpulkan dengan keadaan mereka adalah orang-orang yang makan riba.

عَافًا مُّضَاعَفَةً

LAA TA'KULUUR RIBAA AD-DUNYAA 'AFAH.

"Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda." (QS. Ali Imran: 130).

Dalam hadits yang lain dari Mu'ad bin Thawab Saw. beliau bersabda: Ketika datang hari kiamat dan penyesalan, Allah mengumpulkan umat manusia.

بِالْجَنَبِ

WAL-JAARI DZIL QURBAA WAL-JAARIL JUNUBI
WASH-SHAAHIBI BIL-JANBI.

"Dan tetangga yang dekat dan yang jauh dan sahabat-sahabat karib." (QS. An-Nisa': 36).

2. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dengan rupa hewan seperti babi, maka terdengar seruan dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah orang-orang yang menyepelkan/melalaikan shalat, mereka mati dan tidak bertaubat, maka inilah balasan bagi mereka dan tempat kembali mereka pada neraka." Allah SWT. berfirman:

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

FAWAYLUL LILMUSHALLIIN. ALLADZIINA HUM
'AN SHALAATIHIM SAAHUUN.

"Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, yaitu mereka yang lalai dalam shalatnya."

(QS. Al-Ma'uun: 4-5).

3. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dan perutnya seperti gunung yang dipenthi uhar dan kalajeng'king, mereka itu seperti keledai, maka terdengar seruan dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah orang-orang yang meneghalaikan shalat, mereka mati dan tidak bertaubat, maka inilah balasan bagi mereka dan tempat kembali mereka pada neraka." Allah SWT. berfirman:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

SABIILILLAHI FABASYSYI
ALIIM. YAWMA YUHMAA 'A
JAHANNAM.

"Dan orang-orang yang menyimp-
tidak menginfakkannya di
beritahukanlah kepada mereka
mendapat adzab yang pedih. Pad
perak itu dipanaskan di atas ne

Kemudian Allah jadikan dengan
menjadi satu papan dari api. Sebagai

وَجَنُوبَهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا
فَذُوقُوا مَا كُنتُمْ تَكْنُزُونَ

FATUKWAA BIHAA JIBAA
BUHUM WA ZHUHUURUHU
KANAZTUM LI-ANFUSIKU
KUNTUM TAKNIZUUN.

"Maka diseterikalah kening
punggung mereka dengan pap
dikatakan kepada mereka: "Ini
kamu simpan untuk dirimu se
sekarang apa yang telah kalian

4. Orang-orang yang dibangkitkan da
dari mulutnya, ususnya keluar (ng
mulutnya keluar api. Maka ter

"Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji(nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." (QS. Ali Imran: 77).

5. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dengan bau yang lebih busuk daripada bangkai, maka terdengarlah nida' dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah orang-orang yang menyimpan beberapa kemaksiatan dengan sembunyi-sembunyi (rahasia) dari hadapan manusia, mereka tidak takut kepada Allah, mereka mati dan tidak bertaubat, maka inilah balasan bagi mereka dan tempat mereka kembali pada neraka." Allah SWT. berfirman:

يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ

YASTAKHFUUNA MINAN-NAASI WALAA YASTAKHFUUNA MINALLAAH.

"Mereka sembunyikan perbuatan itu dari hadapan manusia, akan tetapi mereka tidak takut kepada Allah."

6. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dalam keadaan tenggorokannya terputus dari tengkuk leher. Maka terdengar nida' dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah orang-orang yang bersaksi palsu dan bohong, mereka mati dan tidak bertaubat, maka inilah balasan bagi mereka dan tempat mereka kembali adalah pada neraka." Allah SWT. berfirman:

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ

WALLADZIINA LA YASYHADUUNAZ-ZUURA.

"Dan orang-orang yang tidak menyaksikan, memberikan kesaksian palsu." (QS. Al-Furqan: 72).

وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ

WALAA TAKTUMUSY SYA
YAKTUMHAA FA-INNAHUU AA

"Dan jangan kalian sembunyikan
dan barangsiapa yang meny
sesungguhnya ia adalah orang ya
Al-Baqarah: 283).

8. Orang-orang yang dibangkitkan dan nudukkan kepalanya dan kakinya dari farjinya mengalir sungai berupa nida' dari sisi Ar-Rahman: "Mereka yang berbuat zina, mereka mati dan inilah balasan bagi mereka dan tempat mereka kembali pada neraka." Allah SWT. berfirman:

كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

WALAA TAQRABUZ-ZINAA
FAAHISYATAN WA SAA-A SAI

"Dan janganlah kamu mendekati
itu adalah termasuk perbuatan ya
yang buruk." (QS. Al-Isra': 32).

9. Orang-orang yang dikumpulkan dan yang hangus dan berwarna hitam perutnya penuh dengan api. Maka dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah memakan harta anak yatim deng

INNAL-LADZIINA YA'KULUUNA AMWAALAL
YATAAMAA ZHULMAN INNAMAA YA'KULUUNA
FII BUTHUUNIHIM NAARAN WA SAYASHLAWNA
SA'IRAA.

"Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka itu memakan api dalam perut-perut mereka dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala itu (neraka)." (QS. An-Nisa': 10).

10. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dengan keadaan sakit lepra dan kusta. Maka terdengarlah nida' dari sisi Ar-Rahman: "Mereka adalah orang-orang yang berani (durhaka) pada kedua orangtuanya, mereka mati dan tidak bertaubat, maka inilah balasan bagi mereka dan tempat mereka kembali adalah neraka." Allah SWT. berfirman:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا

WA'BUDULLAAHA WALAA TUSYRIKUU BIHII
SYAI-AN WABIL-WAALIDAINI IHSAANAA.

"Dan sembahlah Allah dan janganlah engkan mempersekutukan sesuatu dengan-Nya dan berbuat baiklah pada kedua orangtua." (QS. Al-Baqara': 17).

11. Orang-orang yang dibangkitkan dari kuburnya dengan keadaan buta mata hatinya, giginya seperti tanduk sapi dan bulu matanya menjulur sampai dadanya, lisannya menjulur sampai perutnya, perutnya menjulur sampai perutnya, dan

رَجَسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

YAA AYYUHAL-LADZIINA
KHAMRU WAL-MAISIRU V
AZLAAMU RIJSUN MIN 'AM

"Wahai orang-orang yang b
minum khamer, berjudi, (ber
mengundi nasib dengan panah
termasuk perbuatan syetan." (Q

12. Orang-orang yang dibangkitkan d
bagaikan bulan pada malam
mereka melewati Shirat (jemb
menyambar. Maka terdengarlah
"Mereka adalah orang-orang
mencegah dari perbuatan mal
waktu dengan berjamaah, merek
inilah balasan bagi mereka adal
rahmat dan nikmat Allah, karen
Allah dan Allah-pun ridha kep
berfirman:

ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ

وَلَا تَحْزَنُوا وَابْشِرُوا بِالْجَنَّةِ

mereka malaikat (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu." (QS. Fushshilat: 30).



BAB XXVI KEADAAN MAKHLUK SESUDAH BANGKIT DARI KUBUR

Diceritakan bahwa para makhluk setelah dibangunkan dari kubur, maka berdirilah mereka dengan tegak pada tempat yang dibentangkan selama 40 tahun, mereka tidak makan, tidak minum, tidak duduk dan tidak berbicara. Ditanyakan kepada Rasulullah Saw.: "Ya Rasulullah, dengan apa orang-orang mukmin bisa diketahui pada hari kiamat?" Nabi Saw. bersabda: "Sesungguhnya umatku mencorong pergelangan kakinya akibat dari bekas wudhu'."

Diceritakan dalam sebuah hadits: Ketika datang hari kiamat, Allah membangkitkan para makhluk dari kuburnya, maka datanglah malaikat pada kubur orang-orang mukmin dan meniupkan debu dari kubur mereka, kecuali bukit istisra'at (tempat berkumpul mereka), maka tidak hilang usapan tersebut dari kubur mereka.

Maka terdengarlah nida' yang memanggil dari hadapan Allah SWT.: "Debu tersebut bukanlah debu kuburannya tetapi debu dari mihrab (kiblat) mereka, tinggalkanlah sesuatu pada mereka

keadaan lesu dan haus, maka sambutlah goreng-gorengan dan buah-buahan dari surga. Maka datanglah Ridhwan memanggil-manggil: "Wahai pelayan-pelayan di surga yang terdiri sampai akil baligh)." Maka datanglah hidangan (tempat makanan) dari nur (cahaya) dari surga yang jumlahnya lebih banyak dari jumlah bintang-bintang di langit, daun pohon-pohon dari surga, buah-buahan, makanan-makanan yang menyegarkan. Maka ketika Malaikat Jibril datang, maka ia berkata kepada mereka: "Makanlah dan minumlah dengan nikmat dari apa yang kalian inginkan." Setelah itu, mereka telah lalu."

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. bahwa ia berkata: "Ada 3 orang yang akan dihidangkan pada hari mereka dibangkitkan dari kubur: orang-orang yang mati syahid (syuhada), orang-orang yang berpuasa pada Ramadhan dan orang yang berpuasa pada hari-hari lainnya."

Dan dari Aisyah ra., ia berkata: "Ya Rasulullah, apakah yang akan diberikan kepada orang-orang yang mati syahid?" Rasulullah Saw. menjawab: "Untuk orang-orang yang mati syahid, mereka akan diberikan tiga hal: Dia Rasulullah Saw. berkata lagi: "Hai Aisyah, hari yang disukai oleh Allah adalah hari yang di dalamnya terdapat rahmat, dan yang paling dibenci oleh iblis adalah hari yang di dalamnya terdapat hukuman." Hai Aisyah, barangsiapa yang berpuasa

dengan bermacam-macam hidangan dan beberapa kendi (tempat minuman), dikatakan pada mereka: "Makanlah kalian, karena sesungguhnya kalian lapar ketika manusia (yang lain) sedang kenyang dan minumlah kalian, karena sesungguhnya kalian haus ketika manusia segar dan istirahatlah kalian." Maka merekapun makan, minum dan beristirahat sedangkan para manusia yang lain sedang dihisab.

Telah diriwayatkan dalam suatu hadits: Ada 10 orang yang jasadnya tidak akan busuk (walaupun sudah meninggal), yaitu:

1. Jasad para Nabi.
2. Jasad orang yang gugur di medan perang.
3. Jasad para ulama.
4. Jasad para syuhada' (orang yang mati syahid).
5. Jasad orang yang hafal Al-Qur'an.
6. Jasad pemimpin yang adil.
7. Jasad orang yang ahli adzan (mu'adzin).
8. Jasad perempuan yang mati saat melahirkan.
9. Jasad orang yang mati dibunuh dengan zalim (aniaya).
10. Jasad orang yang mati pada hari Jum'at baik siang maupun malamnya.

Dalam sebuah hadits dari Nabi Saw.: Pada hari kiamat manusia dikumpulkan sebagaimana pada waktu dilahirkan dari rahim ibunya, dalam keadaan telanjang dan tanpa alas kaki. Aisyah ra. berkata: "Pria dan wanita bersama-sama?" Nabi menjawab: "Ya, bersama-sama." Aisyah berkata lagi: "Aduh jelek sekali, sebagian mereka melihat sebagian yang lain." Kemudian Nabi Saw. menepukkan tangannya pada pundak Aisyah dan berkata: "Hai puteri Abu Quhafah, pada hari itu manusia saling mengangkat wajahnya dan memandang ke langit, mereka berdiri

dikumpulkan pada hari kiamat dengan bersabda: "Mereka adalah para Nabi dan para rasul yang berpuasa Rajab, Sya'ban dan Ramadhan." Manusia lesu kecuali para Nabi dan para rasul yang berpuasa Rajab, Sya'ban dan Ramadhan. Mereka kenyang dan tidak lesu karena

Dan dikatakan bahwa Allah SWT mengumpulkan manusia ke bumi tempat berkumpul, yang berada di bumi, bumi itu dinamakan Jannatun Na'ima, berfirman:

وَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ

FA-INNAMA HIYA ZAJRATU
IDZAAHUM BIS-SAAHIRAH.

"Maka sesungguhnya pengembalian tiupan saja, maka bangunlah makhluk bumi (Sahirah). (QS. An-Nazi'at: 1).

Ada yang mengatakan bahwa pekarangan kiamat dengan 120 baris, perjalanan 40 tahun, lebar setiap baris adalah 4000 tahun. Dikatakan bahwa orang-orang mukmin sisanya adalah orang-orang kafir.

Diriwayatkan dari Rasulullah SAW. Sesungguhnya umatku ada 120 baris, Adapun ciri-ciri orang mukmin adalah wajah mereka bercahaya. Sedangkan ciri-ciri orang kafir wajah mereka gelap dan bergandengan dengan para

orang-orang mukmin digiring dengan menaiki hewan qurban mereka. Allah SWT. berfirman:

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَنِ وَفْدًا. وَنَسُوقُ
الْمُجْرِمِينَ إِلَى جَهَنَّمَ وَرِثَةً

YAUMA NAHSYURUL MUTTAQHINA ILAR-RAHMAANI
WAFDAA. WA NASUUQUL MUJRIMIINA ILAA
JAHANNAMA WIRDAA.

"Pada suatu hari kami kumpulkan orang-orang yang bertaqwa menghadap kepada Dzat Yang Maha Pemurah dengan berkendaraan. Dan kami giring orang-orang yang berdosa ke neraka Jahanam dengan berjalan" (QS. Maryam: 85-86).

Ali Karramallaahu wajhah berkata: Orang-orang yang beriman digiring pada hari kiamat dengan mengendarai qurban-qurban mereka. Allah SWT. berfirman pada saat itu: "Hai para Malaikat-Ku, janganlah kalian giring mereka hamba-hamba-Ku dengan berjalan kaki. Akan tetapi naikkanlah mereka para qurban-qurban mereka, karena sesungguhnya mereka terbiasa naik sewaktu di dunia. Pada awalnya tulang rusuk ayah mereka adalah tunggangan mereka. Setelah itu mereka naik pada perut ibu mereka selama sembilan bulan, maka setelah itu mereka naik pada mereka, mereka berada pada pangkuan ibunya selama tujuh tahun mereka menaikinya. Setelah mereka belanjak dewasa mereka menaiki leher (bahu) ayah mereka, kemudian menunggang kuda, keledai dan khimar di daratan dan naik perahu di lautan. Dan ketika mereka mati, mereka menunggangi leher (bahu) saudara-

'AZHZHIMUU ADHHAAYA AKUM
QIYAAMATI MATHAAYA AKUM AY
"Agungkanlah (perbanyaklah) meny
oleh kalian, maka sesungguhnya pad
menjadi tunggangan (kendaraan) kal



BAB XXVIII PANASNYA HARI

Dalam sebuah hadits diterangkan: Allah mengumpulkan para makhluk dari terakhir pada satu padang (pelataran) dengan kepala mereka dan bagi para mukmin sangat panas sekali, sehingga keluarlah mereka dari neraka yang menyerupai naungan yang terdengarlah nida' dari sisi Allah SWT. Pergilah kalian pada (naungan) tempat berangkatlah mereka, mereka terbagi menjadi tiga kelompok:

1. Kelompok orang-orang mukmin
2. Kelompok orang-orang munafik
3. Kelompok orang-orang kafir

Ketika para makhluk sampai

cabang." (QS. Al-Mursalat: 30).

Adapun naungan yang panas adalah berada di atas kepala orang-orang munafiq, karena sesungguhnya ketika mereka di dunia menghindari panas (dalam peperangan). Sebagaimana firman Allah SWT.:

وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ
حَرًّا لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ

WA QAALUU LAA TANFIRUU FIL-HARRI QUL NAARU
JAHANNAMA ASYADDU HARRAN LAW KAAANUU
YAFQAHUUN.

"Dan mereka (orang munafiq) berkata: "Janganlah kalian pergi (berperang) dalam panas yang terik ini." Katakanlah: "Api neraka Jahanam itu lebih sangat panas(nya)", jikalau mereka mengetahui." (QS. At-Taubah: 81).

Adapun bagian yang berkabut (berasap) adalah berada di atas kepala orang-orang kafir, karena sesungguhnya mereka ketika berada di dunia dalam cahaya (terang) dan di akhirat mereka dalam kegelapan. Sebagaimana firman Allah SWT.:

يُخْرِجُهُم مِّنَ النَّوْرِ إِلَى الظُّلُمَاتِ

YUKHRIJUUNAHUM MINAN-NUURI ILAZH-ZHULUMAAT.
"Syetan-syetan itu mengeluarkan mereka dari cahaya yang terang menuju kegelapan." (QS. Al-Baqarah: 257).

Adapun bagian yang terbuat dari nur (bercahaya) adalah

ALLAAHU WALIYYUL LADZIINA
RIJUHUM MINAZH-ZHULUMAATI I
"Allahlah pelindung orang-orang yang
mengeluarkan mereka dari kegelapan
terang." (QS. Al-Baqarah: 257).

Dan firman Allah SWT. tentang sif
pada hari kiamat:

وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُم بَيْنَ
بَشَرَاكُمُ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ
بَيْنَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

YAUMA TARAL MU'MINIINA
YAS'AA NUURUHUM BAYNA A
AIMAANIHIM BUSYRAAKUMUL Y
TAJRII MIN TAHTIHAL ANHAA
FIHAA DZAALIK HUWAL FAUZ
"(Yaitu) Pada hari ketika kamu melihat
laki-laki dan perempuan, sedang cah
hadapan dan di sebelah kanan mere
mereka) "Pada hari ini ada berita ge
surga yang mengalir di bawahnya sun

4. Pemuda yang diajak berbuat zina wanita cantik dan berkata: "Aku takut kepada Tuhan penguasa alam semesta."
5. Seseorang yang selalu ingat (dzikir) kepada Allah di waktu sunyi, sehingga mengalir air mata karena takut kepada Allah.
6. Seseorang yang bersedekah dengan tangan kanannya dan takut memberi dengan tangan kirinya.
7. Pemuda yang menggantungkan hatinya pada masjid.

Nabi Saw. bersabda: Ketika Allah mengumpulkan para makhluk ada nida' yang memanggil: "Di manakah orang-orang yang memiliki keutamaan?" Maka berdirilah para manusia dan mereka berjalan dengan cepat menuju surga, lalu para malaikat menyambut mereka seraya berkata: "Sesungguhnya kami melihat kalian berjalan dengan cepat menuju surga, siapakah kalian?" Mereka berkata: "Kami adalah orang-orang yang memiliki keutamaan." Malaikat berkata: "Apakah keutamaan kalian?" Mereka berkata: "Ketika kami dizhalimi (dianiaya) kami bersabar dan ketika kami dijahati kami memaafkan orang yang berbuat jahat itu." Para malaikat berkata kepada mereka: "Masuklah kalian ke surga, maka dia adalah sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang beramal."

Kemudian terdengar nida' yang memanggil: "Di manakah orang-orang yang ahli sabar?" Maka berdirilah para manusia dan berjalan dengan cepat menuju surga, lalu para malaikat dengan katanya: "Sesungguhnya kami melihat kalian bergegas menuju surga, siapakah kalian?" Mereka berkata: "Kami adalah orang-orang ahli sabar." Malaikat berkata: "Terhadap apa kalian bersabar?" Mereka berkata: "Kami bersabar dalam taat kepada Allah dan kami sabar dari berbuat maksiat kepada Allah SWT." Malaikat berkata kepada mereka: "Masuklah kalian ke surga, maka dia adalah sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang ahli sabar."

ang yang berjanji (sumpah) karena Allah SWT. Maka mereka berkata: "Masuklah kalian ke surga."

Nabi Saw. bersabda: Mizan (timbangan) Allah SWT. setelah mereka semua masuk surga. Mizan (Liwa'ul Hamdi) berada di atas langit, tentang panjang dan lebar bendera pujian Allah SWT. berkata: "Panjangnya adalah sama dengan umur 100 tahun yang padanya tertulis kalimat **ILLALLAAH MUHAMMADUR RAHIM** lebarbnya adalah antara langit dan bumi, dan genggamannya dari emas putih dan mempunyai tiga kaki (saka) dari nur (cahaya) barat, di tengah dan di sebelah timur, maka kalimat, yaitu:

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- 2.. حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
3. إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

Adapun panjang setiap tulisan adalah sama dengan umur 100 tahun, dan di sebelah Liwa'ul Hamdi ada 70 ribu baris, dan di sebelah lain ada 70 ribu baris dari malaikat, maka ada 500 malaikat yang bertasbih kepada Allah SWT.

Al-Juriani berkata tentang makna bendera

dipasang beberapa bendera, yaitu:

- Bendera Shidiq (Kebenaran) untuk Abu Bakar ra. dan setiap orang yang benar berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Fuqoha' untuk Muadz bin Jabal dan setiap orang yang ahli Fiqih berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Zuhud untuk Abi Dzar ra. dan setiap orang yang zuhud berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Faqir untuk Abu Darda' ra. dan setiap orang yang fakir berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Sakha' (Dermawan) untuk Utsman ra. dan setiap orang yang dermawan berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Syuhada' untuk Ali ra. dan setiap orang yang mati syahid berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera Qurra' pada Ubay bin Ka'ab ra. dan setiap qori' berada di bawah bendera tersebut.
- Bendera orang yang dibunuh dengan zhalim untuk Husain ra. dan setiap orang yang terbunuh dengan zhalim berada di bawah bendera tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT.:

يَوْمَ نَدْعُو كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ

YAUMA NAD'UU KULLU 'UNĀASIN BI-IMĀMIHIM.

"(Ingatlah) suatu hari (yang Kami panggil) setiap orang dengan pemimpin-pemimpin mereka."

(QS. Al-Isra': 71).

Dalam sebuah hadits diterangkan: Ketika datang hari kiamat para makhluk berdiri dengan rasa haus yang sangat dan dipenuhi

tidak aku panjangkan bagi kalian putusan tahun." Kemudian Allah memutuskan binatang ternak sehingga memutuskan mempunyai tanduk, lalu Allah SWT. bersiar dan binatang ternak: "Kalian semua ketika orang kafir mendengarnya mereka tanah."

Muqatil berkata: Ada 10 (sepuluh) d masuk surga, yaitu:

1. Unta Nabi Saleh
2. Anak Sapi Nabi Ibrahim
3. Kambing (domba) Nabi Ismail
4. Sapi Nabi Musa
5. Ikan Nabi Yunus
6. Khimar Nabi Uzair
7. Semut Nabi Sulaiman
8. Burung Hud-hud Ratu Bilqis as.
9. Unta Nabi Muhammad Saw.
10. Anjing Ashhabul Kahfi.

Kemudian Allah merubah anjing itu gibas dan memasukkannya ke surga. mengetahui bahwa anjing tersebut mati tengah para kekasihnya, maka tidak tertidur di dalam membawa tauhid selama 50 tahun dari rahmat Allah SWT. Adapun nama K darinya dan diganti dengan nama Tuuraan Qithmiir dan ada yang mengatakan Huu itu adalah kuning.

manusia dengan wadah dan memberi minum para ulama dengan telapak tanganmu." Nabi Saw. bersabda: "Ya, karena sesungguhnya para manusia ketika berada di dunia sibuk dengan dagangannya, sedangkan para ulama sibuk dengan ilmu."

Imam Al-Faqih berkata:

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ الْمَوَدَّةُ لِأَوْلِيَاءِ اللَّهِ تَعَالَى
وَالْمُعَادَاةُ لِأَعْدَاءِ اللَّهِ

**AFDHALUL A'MAALIL MAWADDATU LI-AULIYAA-
ILLAAHI TA'AALAA WAL-MU'AADAATU LI-A'DAA-
ILLAAH.**

"Amal yang paling utama adalah mawaddah (mengasihi) wali Allah dan memusuhi para musuh Allah."

Mengenai hal ini diceritakan dalam suatu hadits: Sesungguhnya Nabi Musa as. bermunajah pada Tuhannya, Allah SWT. berfirman: "Apa yang engkau amalkan untukku dengan amalan yang rutin?" Nabi Musa berkata: "Tuhanku, aku shalat untuk-Mu, berpuasa untuk-Mu, bersedekah karena-Mu, membaca tasbih untuk-Mu, memuji-Mu, membaca kitab-Mu, dan berdzikir kepada-Mu." Allah SWT. berfirman: "Adapun shalat adalah rutin bagimu, puasa adalah perisai bagimu, sedekah adalah pangkat untukmu, tasbih adalah pohon-pohon di surga, bacaan kitab-Ku akan menjadi gedung dan bidadari untuk-Mu, dzikirmu untuk-Ku akan menjadi nur (cahaya) bagimu. Maka sesungguhnya ini semuanya untukmu hai Musa, maka manakah amal yang kau

"Di manakah orang-orang yang berbuat 2 orang pemuda, lalu diambillah kebaikan dan diberikan pada orang yang dizhalim dinar dan tidak ada dirham, tidak henti yang zhalim itu dibagi hingga tidak kebaikanpun. Lalu diambil kejelekan dan diberikan kepadanya, maka ketika habis kepadanya: "Pulanglah pada ibumu, yaitu sesungguhnya Allah sangat cepat dalam balasan)."

Dalam hal ini diceritakan dalam suatu hadits: Allah memberikan wahyu pada Nabi Musa as. bahwa mereka yang melaksakan amalan yang luhur, maka Aku masukkan mereka ke dalam surga. Mereka berkata: "Apakah itu?" Allah SWT. berfirman: "Meminta keridhaan musuh-musuhmu." Tuhanku, jika seandainya mereka (para musuh) meminta keridhaan pada-Mu, maka Allah SWT. berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya mereka akan mati, katakanlah pada mereka: 'Minta keridhaan pada-Ku.'" Musa berkata: "Bagaimana keridhaan pada-Mu?" Allah SWT. berfirman: "Minta keridhaan dengan cara, yaitu: (1) Dengan penyesalan dan permintaan ampun (istighfar) dengan lisan, (3) Menunjukkan bukti. Dibuktikan dengan amal perbuatan."

BURRIZATIL JAHIMU LILGHAAWIIN.

"Dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertaqwa. Dan diperlihatkan neraka Jahim dengan jelas kepada orang-orang yang sesat." (QS. Asy-Syu'ara: 90-91).

Dalam suatu hadits diterangkan: Ketika telah tiba hari kiamat, Allah SWT. berfirman: "Wahai Jibril, dekatkanlah surga pada orang-orang yang bertaqwa dan tampakkanlah neraka Jahim pada orang-orang yang durhaka." Maka berjalanlah surga ke sebelah kanan Arasy dan neraka Jahim di sebelah kiri Arasy, lalu dibentangkan Shirath (jembatan) di atas neraka dan dipasang Mizan (timbangan amal).

Kemudian Allah berfirman: "Di mana pilihan-Ku Nabi Adam, di mana kekasih-Ku Nabi Ibrahim, di mana kalam-Ku Nabi Musa, di mana ruh-Ku Nabi Isa dan di mana kekasih-Ku Nabi Muhammad Saw., berdirilah kalian di sebelah kanan Mizan." Allah SWT. berfirman lagi: "Hai Ridhwan, bukalah pintu-pintu surga. Hai Malik, bukalah pintu-pintu neraka."

Kemudian datang Malaikat Rahmat dengan membawa perhiasan dan Malaikat Adzab dengan membawa belunggu, rantai dan pakaian dari tembaga. Maka terdengarlah nida' dari Allah SWT.: "Hai para makhluk, libatlah pada Mizan, maka sesungguhnya dia akan menimbang amal kalian." Lalu terdengar seruan yang berkata: "Hai penghuni surga yang kekal tanpa mati, dan hai penghuni neraka yang kekal tanpa mati." Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT.:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ تَبَتُّونَ ۚ إِنَّ لَهُمْ عَذَابًا مِّنْ دُونِ ۚ

BAB XXX. KEAGUNGAN (KEDAHSYATAN)

Diterangkan dalam suatu hadits: Seorang agung (dahsyat) pada hari kiamat adalah hamba di dunia pada waktu rohnya dilakukannya. Kedua matanya melotot, kedua hidung bibir dan jenggotnya berguguran, kedua keningnya, kedua telinganya telah terbelah sehingga tidak mampu memberi jawaban. Matanya sudah menjadi cekung, otot-otot persendiannya sudah terputus, sudah persendian sudah membenci dirinya dan amal) sudah meninggalkannya. Maka timbul dalam kebingungan dan akal telah beres syetan dapat masuk untuk menghilangkan yang dahsyat itu. Pada saat itu pintu taukalimat yang paling utama diucapkan kalimat syahadat.

Adapun kedahsyatan hari kiamat seorang hamba bertolak ke akhirat, yaitu Maka bangkitlah semua makhluk dari kubur yang dianiaya berpegangan pada orang yang adalah para Malaikat, sedang yang me Allah SWT. dan siksa itu berada di ner kenikmatan berada di surga. Dan se melahirkan kandungannya, engkau

"Maka bagaimanakah kalian akan dapat memelihara dirimu, jika kalian tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak menjadi beruban. (QS. Al-Muzammil: 17).

Dan juga firman Allah SWT.:

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ

IN KAAANAT ILLAA SHAYHATAN WAAHIDATAN FA-IDZAAHUM KHAAMIDUUN.

"Tiada siksaan atas mereka melainkan dengan satu teriakan suara saja, maka tiba-tiba mereka semua mati."

(QS. Yaasiin: 29).

Dan firman Allah SWT. yang lain:

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا

WA SHIQAL LADZIINAT-TAQAU RABBAHUM ILAL JANNATI ZUMARAA.

"Dan orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhan mereka (Allah) mereka akan digiring ke surga dengan berombongan-rombongan." (QS. Az-Zumar: 73).

Ada 7 orang yang akan menjadi saksi atas perlakuan pada makhluk, yaitu:

1. Bumi (tempat). Sebagaimana firman Allah SWT.:

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا

"Aku ini adalah hari yang baru, dan yang kalian kerjakan."

3. Lisan. Sebagaimana firman Allah SWT.

يَوْمَ أَلْسِنُهُمْ

YAUMA TASYHADU 'ALAIHIM

"Pada suatu hari lisan akan m

(QS. An-Nur: 24).

4. Anggota Badan. Sebagaimana firman

وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا

WA TUKALLIMUNAA AYD

HADU ARJULUHUM BIMAA K

"Dan berkatalah tangan-tangan

sedang kaki-kaki mereka me

telah mereka lakukan." (QS. Ya

5. Dua Malaikat yang menjaga. Sebagai

يُنَ كِرَامًا كَاتِبِينَ. يَعْلَمُونَ

WA INNA 'ALAIKUM LAHAAL

KATIBIN. YALAMUUNA MA

HAADZAA KITAABUNAA YANTHIQU 'ALAIKUM
BIL-HAQQI.

*"(Allah berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang
menuturkan terhadap kalian dengan benar."*

(QS. Al-Jatsiyah: 29).

7. Allah Yang Maha Mengetahui. Sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ

INNAA KUNNA 'ALAIKUM SYUHUUDAN
IDZ TUFIDHUUNA FIIHI.

*"Sesungguhnya Kami adalah saksi atas diri kalian di
waktu kamu melakukan perbuatan." (QS. Yunus: 61).*

Sekarang bagaimanakah tindakanmu wahai orang-orang yang
berbuat maksiat, setelah semua saksi menyaksikan perbuatan
kalian ?.



BAB XXXI
BUKU-BUKU YANG BERTERBANGAN
PADA HARI KIAMAT

Diriwayatkan dari Abi Dzar ra. beliau berkata: Rasulullah
Saw. bersabda:

.....

MAA MIN MU'MININ ILLAA WA
YAUMIN SHAHIIFATUN JADI
THUWIYAT WA LAYSA FIIHAST
ZHULMATUN WA IDZAA
FIIHASTIGHFAARUN YAKUUN
YATALA'LA-U.

*"Tidak ada seorang mukmin kecuali s
lembaran (shahifah) yang baru. Apab
(ditutup) dan didalamnya tidak ada
gelaplah lembaran tersebut. Dan j
ditutup dan di dalamnya terdapat l
bersinarlah lembaran itu dengan cah*

Imam Al-Faqih berkata : "Tidak
kecuali pada dirinya disertai dua Mala
oleh Allah SWT. untuk menjaganya di
serta menulis semua amal perbuatan
maupun amal yang jelek, baik yang b
beserta tempatnya dia melakukan
Sebagaimana firman Allah SWT.:

ظِينَ. كِرَامًا كَاتِبِينَ. يَعْلَمُونَ

WA INNA 'ALAIKUM LAHAAFI
KAATIBIIN. YA'LAMUUNA MAA
*"Dan sesungguhnya padamu semua te
yang mulia dan sebagai penulis (an*

dengan yang lainnya. Dan apabila ruh seorang hamba tersebut telah keluar dari jasadnya, maka ditutuplah buku tersebut dan dikalungkan pada lehernya dan sesudah di tanda tangannya, maka buku-buku tersebut disertakan bersama hamba di dalam kuburnya. Sebagaimana firman Allah SWT.:

وَكُلُّ إِنْسَانٍ أَلْزَمْنَاهُ طَائِرَهُ فِي عُنُقِهِ

WA KULLU INSAANIN ALZAMNAAHU THAA-IRAHUU
FII UNUQIHII.

"Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya pada lehernya masing-masing."

(QS. Al-Isra': 13).

Maksudnya adalah bahwa Allah telah mengalungkan buku catatan amal perbuatan mereka pada lehernya. Dan diletakkan pada leher karena leher adalah tempat kalung dan perhiasan serta tempat keburukan. Kemudian Allah keluarkan buku tersebut pada hari kiamat kepada seluruh makhluk dan didapati oleh hamba dalam keadaan terbuka. Maksudnya Allah memberikan kitab tersebut pada hamba dan dikatakan pada para makhluk:

ارْأُ كَيْدَكَ كَفًى بِإِنْسَانٍ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

IQRA' KITAABAKA KAFAA BINAFSIKAL YAUMA
'ALAIKA HASIIBAA.

"Bacalah bukumu (yang telah engkau isi pada waktu hidup di dunia). Cukupilah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (QS. Al-Isra': 14).

Maka tidak ada seorangpun yang mampu kecuali dengan apa yang telah diperintahkan.

Bagi orang-orang yang bertaqwa hancur tangan kanannya. Apabila orang-orang itu akan diberikan melalui tangan kirinya. Dan bukunya diberikan dengan melalui arah belakang. Sebagaimana firman Allah SWT.:

أَبَاهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ فَسَوْفَ يَدْعُو

WA AMMAA MAN UUTIYA KITAABAHU
ZHAHRIHII. FASAUFAD'DUUNAHU
YASHLAA SA'IIRAA.

"Adapun orang-orang yang buku (catatan amal) mereka dari belakang. Maka ia akan berteriak karena dia akan masuk api neraka yang menyengat." (QS. Al-Isra': 17).

Sesungguhnya pada hari perhitungan akan ada 3 tingkatan yang berbeda, yaitu:

1. Perhitungan yang mudah, mereka adalah orang-orang yang bertaqwa.
2. Perhitungan yang sangat sulit, mereka adalah orang-orang yang kafir.
3. Golongan orang-orang yang dihitung dan kemudian dibebaskan kembali.

Allah SWT. berfirman: "Hai hamba-Ku, inilah semua amal perbuatanmu dan sesungguhnya para Malaikat-Ku menambah amal kebaikan itu dalam bukumu." Maka hamba itu berkata: "Wahai Tuhanku, tidak. Akan tetapi aku yang telah melakukan semua itu." Kemudian Allah SWT. berfirman: "Akulah yang menutup (dosa-dosamu) di dunia dan Aku ampuni kamu pada hari ini. Maka pergilah karena sesungguhnya engkau telah Aku ampuni." Inilah keadaan orang-orang yang disiksa dalam hisabnya kemudian mereka dibebaskan berkat Fadhal (anugerah) Allah SWT.

Adapun golongan orang-orang yang dihisab dengan mudah, yaitu sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT.:

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ يَمِينَهُ فُسُوفُ يُحَاسَبُ
حِسَابًا يَسِيرًا

FA-AMMAA MAN UUTIYA KITAABAHUU BIYA-MIINIHI
FASAUFU YUHAASABU HISAABAN YASIIRAA.

"Adapun orang yang diberikan kitabnya melalui tangan kanannya. Maka ia akan dihisab dengan mudah. (QS. Al-Insyiqaq: 7-8).

Rasulullah Saw. pernah ditanya tentang hisab yang mudah, maka Rasulullah Saw. menjawab: "Jeserang melihat catatan amal perbuatannya, tetapi hanya dilihat saja." Ada yang mengatakan: Allah SWT. menghisab amal orang-orang mukmin di hari kiamat, diumpamakan bagaikan perilaku Nabi Yusuf as. terhadap saudara-saudaranya. Sekiranya dikatakan kepada mereka: "Tiada satu cacatpun atas kalian pada hari ini." Kemudian

Dalam suatu hadits diterangkan: menghendaki untuk menghisab (amalnya), maka ada seruan dari Rasulullah Saw. kepada Tuhannya dengan menyanjung-Nya, maka heranlah Rasulullah Saw. Kemudian Rasulullah Saw. Tuhan agar tidak membuka kejelekan pada hari kiamat. Allah SWT. berfirman: "Tunjukkanlah Muhammad." Maka beliau menunjukkan amal mereka, mahkota emas yang di permata dipasang di atas kepalanya, di pinggangnya, tiga gelang dari emas di kenakan pada tangannya. Lalu kembalikan saudaranya yang mukmin, sedangkan melantarkan bagus dan kesempurnaannya. baik berada di sebelah kanannya dengan kekal abadi di dalam surga. Maka ia berbalik kepada yang mukmin: "Apakah kalian tidak melihat Fulan bin Fulan, aku telah memuliakan Allah dengan membebaskan aku dari api neraka, sekarang berada dalam surga." Sebagaimana firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُلُوبُكُمْ أَهْلَ مَسْرُورًا

Adapun orang yang bukunya diberikan dari arah kirinya, maka ia berkata: "Semoga aku tidak diberi kitab (catatan amal perbuatan)." Sebagaimana firman Allah SWT.:

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَهُ وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيهِ

WA AMMAA MAN UUTIYA KITAABAHU BISHYIMAALIH
FAYAQUULU YAA LAITANII LAM UUTA KITAABIYAH. WA
LAM ADRI MAA HISAABIYAH.

"Adapun orang yang buku (catatan amal)nya diberikan dari arah kirinya, maka ia berkata: "Alangkah baiknya jika buku itu tidak diberikan dan aku tidak tahu terhadap hisaban (amal perbuatan)." (QS. Al-Haqqah: 25-26).

Setiap kebaikan yang dikerjakan telah tampak dalam bukunya dan setiap kejahatan dan dosa yang telah ia kerjakan telah tampak pada bagian luar kitabnya. Dan barangsiapa yang diberikan buku catatan amalnya di sebelah kiri, maka dia itu berada dalam siksaan meskipun dia mempunyai kebaikan. Mereka itu adalah golongan orang-orang kafir, karena sesungguhnya kebaikan yang bersama kekufuran, tidak ada pahalanya.

Di antara sifat orang kafir, yaitu bukunya seperti gunung Hira' dan gunung Abi Qubais dijadikan satu, kedua gunung tersebut berada di Makkah. Di kepalanya terpasang mahkota dari api neraka, pakaiannya dari tembaga yang meleleh dan dikenakan pada tubuhnya, bara api terpasang pada lehernya, hingga menyalalah dia. Kedua tangannya dibelenggu sampai leher,

Sebagaimana diriwayatkan da
"Sesungguhnya orang-orang kafir ketika dengan menyebut namanya, maka majulah beberapa Malaikat Adzab, kemudian Mal si kafir, kemudian tangannya yang kiri punggungnya di antara dua bahunya, kem (catatan amal) itu kepadanya."



BAB XXXII PEMASANGAN MIZAN (NERACA)

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. be kiamat mizan (neraca amal) dipasang panjang, yang panjang setiap tiang adalah arah barat, sedangkan mangkokan mizan bumi, panjang dan lebarnya adalah sam mangkokan mizan itu berada di sebel mangkokan untuk kebaikan dan satunya l yaitu mangkokan untuk keburukan. D bagaikan gunung yang dipenuhi oleh keba dari itu sehari sama dengan 50.000 tahun

Rasulullah Saw. bersabda: "Didatar membawa 77 sijil (buku perjanjian), ya panjangnya adalah sejauh penglihatan, catatan kejelekan-kejelekan dan dos diletakkan beberapa buku itu di mangkok

dosanya. Sebagaimana firman Allah SWT.:

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ

FA-AMMAA MAN TSAQULAT MAWAAZIINUHU
FAHUWA FII 'IISYATIR RAADHIYAH.

"Maka adapun orang-orang yang timbangan amal baiknya lebih berat, maka ia berada di dalam kehidupan yang diridhai." (QS. Al-Qari'ah: 6-7).

Maksud dari perkataan berat timbangannya yaitu timbangan amal baik dan ketaatan (lebih berat) dibandingkan dengan amal-amal jeleknya. Dengan demikian, maka ia akan hidup dalam surga dengan kepuasan dan kebahagiaan. Maksudnya kehidupan di dalam surga yang diridhoi oleh Allah. Allah SWT. berfirman:

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ. فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ. وَمَا أَدْرَاكَ
مَاهِيَةَ. نَارٍ حَامِيَةٍ

WA AMMAA MAN KHAFFAT MAWAAZIINUHU FA-
UMMUHUU HAAWIYAH. WA MAA ADRAAKA
MAHIYAH. NAARUN HAAMIYAH.

"Dan adapun orang-orang yang timbangan amal-kebaikannya, maka tempatnya adalah neraka Hawiyah. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah? Dialah api yang sangat panas." (QS. Al-Qari'ah: 8-11).



BAB XXXI SHIRATH (JEMBATAN)

Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya Allah menciptakan Shirath (jembatan) yang panjangnya sama dengan Shirath (jembatan) yang terletak di tengah-tengah antara surga dan neraka. Shirath (jembatan) itu sangat licin dan dapat menggelincirkan. Shirath (jembatan) itu mempunyai 7 gardu (pos), yang setiap gardu (pos) itu mempunyai 7 cabang, yang setiap cabang itu mempunyai 7 panah yang ujungnya tajam. Duduklah di setiap gardu tersebut dan ditanyakan kepada setiap orang yang melintasinya perintah Allah SWT.

Pada pos (gardu) yang pertama ditanyakan tentang keimanannya, jika ia terpelihara, maka tetaplah ia di atas gardu (pos) itu. Jika ia dilemparkanlah ia ke dalam api neraka. Pada pos (gardu) kedua seorang hamba ditanya tentang shalatnya, jika ia shalat dengan baik, maka tetaplah ia di atas gardu (pos) itu. Jika ia tidak shalat dengan baik, maka dilemparkanlah ia ke dalam api neraka. Pada pos (gardu) ketiga seorang hamba ditanya tentang zakatnya, jika ia menunaikan zakat dengan baik, maka tetaplah ia di atas gardu (pos) itu. Jika ia tidak menunaikan zakat dengan baik, maka dilemparkanlah ia ke dalam api neraka. Pada pos (gardu) keempat seorang hamba ditanya tentang puasa, jika ia puasa dengan baik, maka tetaplah ia di atas gardu (pos) itu. Jika ia tidak puasa dengan baik, maka dilemparkanlah ia ke dalam api neraka. Pada pos (gardu) kelima seorang hamba ditanya tentang haji dan umrahnya. Pada pos (gardu) keenam seorang hamba ditanya tentang wudhu' dan mandi, jika ia wudhu' dan mandi dengan baik, maka tetaplah ia di atas gardu (pos) itu. Jika ia tidak wudhu' dan mandi dengan baik, maka dilemparkanlah ia ke dalam api neraka. Pada pos (gardu) ketujuh seorang hamba ditanya tentang sikapnya terhadap kedua orangtuanya, menyantuninya, dan penganiayaannya. Dan jika seorang hamba...

Maka lewatlah kelompok yang pertama bagaikan kilat yang menyambar. Kelompok yang kedua bagaikan angin kencang. Kelompok yang ketiga bagaikan burung yang terbang. Kelompok yang keempat bagaikan kuda yang berlari. Kelompok yang kelima bagaikan orang yang berlari. Kelompok yang keenam bagaikan orang yang berjalan. Dan kelompok yang ketujuh melewatinya selama sehari semalam, ada yang melewatinya selama satu bulan, satu tahun, dua tahun, tiga tahun dan ada pula yang melewatinya selama 15.000 tahun (lamanya) dari tahun di dunia.

Dalam suatu riwayat diceritakan: Sesungguhnya ketika manusia melewati jembatan, maka api neraka berada di bawah telapak kaki mereka, ada yang berada di atas kepala mereka, ada juga yang berada di sebelah kanan dan kiri mereka, serta ada yang berada di belakang dan di depan mereka. Sebagaimana firman Allah SWT.:

وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا
مَّقْضِيًّا. ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ
فِيهَا جثيًا

WA IN MINKUM ILLAA WA ARIDUHA KANA ALA RABBIKA
HATMAN MAQDHIYYA. THUMMA NUNAJJIL LADZIINAT-TAQAU
WA NADZARUZH-ZHAALIMIINA FIIHAA JITSIYYAA.

"Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu, hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu

tidak pula merasakan panasnya, hingga perjalanannya: "Di manakah jembatan kepadanya: "Telah engkau lalui dia tanpa Allah SWT."

Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa setelah tiba, maka datanglah sekelompok ke atas Shirath (jembatan), maka Rasulullah mereka seraya bertanya: "Siapa yang menjawab: "Kami adalah umatmu." "Apakah kalian telah melaksanakan Mereka menjawab: "Tidak." Maka meninggalkan mereka. Kemudian terjatuh dalam api neraka Jahanam. Kemudian umat, dan Rasulullah Saw. bertanya kepada kalian berada pada syariat Nabi kalian berjalan di atas jalan-Nya yang benar? dengan "Ya" maka dapatlah mereka masuk apabila "Tidak" maka terjerumuskan mereka. Maka setelah mereka masuk ke neraka syafa'at dari Rasulullah Saw.

Dalam suatu hadits yang lain diterangkan dan berhenti di atas Shirath (jembatan), yang bakal menyelamatkan kita dari api kuasa untuk melewati di atas Shirath mereka. Lalu datanglah Malaikat Jibril mereka: "Apakah yang menghalangi kalian Shirath ini?" Mereka menjawab: "Kami Malaikat Jibril as. berkata: "Ketika kalian telah melewati Shirath, maka kalian telah melewati Shirath."

amal keburukannya lebih berat daripada amal kebbaikannya, maka Allah memerintahkan hamba tersebut ke neraka. Ketika hamba itu pergi, Allah SWT. berfirman kepada Malaikat Jibril as: "Susullah hamba-Ku tadi dan tanyakan padanya, apakah dia pernah duduk bersama para ulama' waktu di dunia. Kalau pernah maka akan Aku ampuni dia berkat syafa'at mereka (ulama)." Kemudian Malaikat Jibril bertanya kepada hamba tersebut, akan tetapi dia menjawab "Tidak." Kemudian Malaikat Jibril kembali untuk melapor pada Allah SWT.: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya Tuhanlah yang lebih mengetahui keadaan hamba-hamba-Mu." Lalu Allah menyuruh kepada Malaikat Jibril as.: "Tanyakan pada hamba tersebut, apakah dia mencintai ulama?" Maka bertanyalah Malaikat Jibril kepada hamba tersebut, tetapi mereka menjawab "Tidak". Lalu Allah SWT. berfirman: "Tanyakan padanya, pernahkah dia bertempat tinggal pada tempat yang di dalamnya terdapat ulama." Kemudian Malaikat Jibril menanyakan pada hamba tersebut, akan tetapi dia menjawab "Tidak". Kemudian Allah SWT. berfirman: "Wahai Jibril, tanyakan kepadanya, apakah ia mencintai seseorang yang mencintai seorang ulama'." Maka Malaikat Jibril menanyakan pada hamba tersebut tentang hal itu, lalu dia menjawab "Ya". Lalu Allah SWT. berfirman: "Wahai Jibril, angkatlah dia dan masukkan dia ke surga, karena dia mencintai seseorang yang cinta terhadap ulama' waktu hidupnya di dunia, maka Aku ampuni dia karena berkah orang itu."

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diriwayatkan dalam suatu hadits, bahwasanya Allah SWT. mengumpulkan beberapa masjid dunia pada hari kiamat yang bentuknya dirubah seperti unta, kakinya dari intan, lehernya dari za'faran, kepalanya dari misik yang harum baunya, punggungnya dari zamrud hijau, yang bisa menaiki unta itu adalah ahli jama'ah dan orang-orang yang

Dalam hadits yang lain dijelaskan: Sesungguhnya Allah telah menciptakan Malaikat yang bernama Israfil. Dia mempunyai dua sayap, satu sayap berwarna dari yaqut merah, dan sayapnya yang lain terbuat dari zamrud hijau yang ditaburi dengan saffar serta marjan, kepalanya berada di bawah bahu, dan telapak kakinya berada di bawah bahu. Dia memanggil-manggil setiap malam pada buana orang-orang yang berdo'a, maka akan dikabulkannya permintaan, maka dipenuhi permintaannya. Dia bertaubat, maka diterima taubatnya. Dia meminta ampun, maka diampuni dosa-dosanya.



BAB XXXIV N E R A K A

Diterangkan dalam suatu hadits; Bahwasanya Malaikat as. datang kepada Nabi Saw., maka Nabi Saw. bertanya kepada Malaikat Jibril, beritahulah kepadaku tentang sifat neraka. Jibril berkata: "Sesungguhnya Allah SWT. menciptakan neraka dan menyalakannya selama seribu tahun berwarna merah, lalu menyalakannya lagi selama seribu tahun menjadi putih, dan menyalakannya lagi selama seribu tahun menjadi hitam bagaikan kegelapan malam. Dan jilat dan bara apinya tidak pernah padam."

Imam Muiyahid berkata: Sesungguhnya

Saw. beliau bersabda:

إِنَّ فِي النَّارِ حَيَّاتٌ مِثْلَ أَعْتَاقِ الْإِبِلِ فَتَلَدُّهُنَّ
أَجْدُهُمْ لَدَغَةً يَجِدُ أَلْمَهَا أَرْبَعِينَ حَرِيفًا

INNA FIN-NAARI HAYYAATUN MITSILA A'NAAQIL
IBILI FATALDAGHU AJADU HUM LADGHATAN
YAJIDU ALAMAHAA ARBA'IINA HARIIFAN.

"Sesungguhnya di dalam neraka itu terdapat ular-ular sebesar leher unta. Maka jika ular itu menggigit salah seorang dari penghuni neraka dengan sekali gigitan, maka dia akan merasakan sakit sampai 40 tahun."

Diriwayatkan dari Zaid bin Wahab dari Ibnu Mas'ud ra. beliau berkata: "Sesungguhnya api kalian ini (di dunia) hanyalah satu bagian dari 70 bagian api neraka. Kalau sekiranya api tersebut tidak dimasukkan ke dalam lautan dua kali, maka kalian tidak bisa memanfaatkan api tersebut sedikitpun." Imam Mujahid berkata: "Sesungguhnya api kalian ini terpelihara dari api neraka."

Dalam suatu hadits diriwayatkan: Sesungguhnya ketika Allah SWT. memerintahkan kepada Malaikat Jibril untuk mengambil api kepada Malaikat Malik, yang kenulian api tersebut diberikan kepada Nabi Adam as. sehingga Nabi Adam bisa memakan makanan dengan api itu, maka Malaikat Malik berkata: "Wahai Jibril, berapakah api yang engkau butuhkan?" Malaikat Jibril menjawab: "Aku membutuhkannya sebesar buah kurma." Lalu Malaikat Malik berkata: "Wahai Jibril, andaikan aku memberikan api kepadamu sebesar buah kurma, maka akan hancurlah tujuh

api sebesar semut kecil, lalu ia mence-
sungai sebanyak 70 kali. Selanjutnya
membawa api itu kepada Nabi Adam
meletakkan api itu di atas gunung yang
itu menjadi hancur. Kemudian Malaikat
yang sebesar semut kecil itu ke tempatnya
masih tersisa asap api itu di beberapa ba-
hari kita ini, maka api yang ada ini ada
yang sebesar semut tadi. Maka ambillah
wahai orang-orang mukmin.

Nabi Saw. bersabda: "Sesungguhnya
ringan bagi ahli neraka, yaitu orang y
sepasang sandal dari api. Maka otaknya
sepasang sandal tersebut, seperti men
dan semua tetangga bisa mendengarnya
bibirnya menjadi bara api, kobaran air
dan kedua telapak kakinya. Sedang
bahwa dirinyalah yang paling pedih s
neraka yang lain, padahal itu adalah si
bagi ahli neraka.

Imam 'Ashim berkata: "Sesungguhnya
merintah memanggil pada Malaikat Mal
itu tidak dijawab olehnya selama 40 ta
dengan ucapan: "Sesungguhnya kalian
tinggal dan kekal di dalamnya untuk sel
mereka merintah-rintah memanggil Tul
keluarkanlah kami dari api ini, jika kam
niscaya kami termasuk golongan ora

kalau sekiranya aku diuji sebagaimana ujian yang telah diberikan kepada Harut dan Marut. Itulah yang menyebabkan aku menangis."

Maka Allah SWT. berfirman: "Wahai Jibril, wahai Muhammad, sesungguhnya aku jauhkan kalian berdua dari api neraka, akan tetapi janganlah kalian merasa aman dari siksa-Ku."



BAB XXXVI NERAKA JAHANAM

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra.: Sesungguhnya pada hari kiamat akan didatangkan neraka Jahanam yang sekelilingnya dikelilingi oleh para Malaikat sebanyak 70.000 baris. Setiap baris jumlahnya lebih banyak daripada jin dan manusia. Para Malaikat itu menarik neraka Jahanam dengan kendalinya. Neraka Jahanam mempunyai empat kaki yang jarak antara satu kaki dengan yang lain adalah perjalanan selama 1.000 tahun. Dia juga memiliki 30 kepala, setiap kepala terdapat 30.000 mulut, dan setiap mulut terdapat 30.000 gigi geraham, setiap gigi geraham besarnya adalah seribu kali gunung Uhud. Setiap mulut mempunyai dua bibir dan setiap bibir besarnya adalah seperti tiangnya dunia. Di antara dua bibirnya terdapat rantai dari besi. Setiap satu rantai terdapat 70.000 mata rantai, setiap mata rantai dipegangi oleh para malaikat yang tidak terhitung banyaknya.

Maka didatangkanlah neraka Jahanam itu di sebelah kirinya Arasy. Dan mengenai hal itu, Allah SWT. telah berfirman:

BAB XXXVII PENGGERINGAN MANUSIA

Musuh-musuh Allah digiring ke neraka dengan wajah-wajah mereka, mata mereka terkunci, maka tatkala mereka masuk ke neraka, mereka disambut oleh Malaikat yang membawa beberapa belenggu dan rantai yang dimasukkan ke dalam mulut orang-orang yang masuk dari duburnya, dan tangan kirinya dimasukkan ke dalam mulut, sedangkan tangan kanannya dimasukkan ke dalam mulut tangan tersebut ditarik di antara bahunya, dan semua anak cucu Adam dari golongan manusia digiring bersama syetan dalam satu rantai, disambut oleh malaikat memukulnya dengan gada (kudam). Sewaktu mereka menghendaki keluar dari neraka, mereka dikembalikanlah dia ke neraka, lalu disambut oleh malaikat "Rasakanlah siksa api neraka ini yang di"

Kemudian Fatimah ra. bertanya: "Mengapa engkau tidak bertanya tentang umatmu, mengapa engkau memasukkan umatmu?" Nabi Saw. menjawab: "Mereka itu menggiring umatku ke neraka dengan wajah-wajah mereka yang tidak hangus, mata mereka tidak terkunci, dan mereka tidak digiring bersama syetan, tetapi mereka dirantai atau dibelenggu."

Kemudian Fatimah ra. bertanya: "Bagaimanakah cara para malaikat menyalakan neraka?" Rasulullah Saw. menjawab: "Adapun umat yang muda, keduanya dituntun dengan jenggot."

neraka, mereka merintih-rintih "Aduh.....rasa maluku, aduh kerusakan tutupku." Hingga mereka menemui Malaikat Malik, ketika Malaikat Malik melihat mereka, lalu ia bertanya kepada para malaikat yang menuntun mereka: "Siapakah mereka ? belum pernah datang kepadaku orang-orang yang celaka yang lebih mengherankan dari mereka ini, wajah mereka tidak hangus, sedangkan letak rantai dan belenggu dileher mereka." Maka malaikat yang menuntun menjawab: "Kami diperintahkan untuk mendatangkan mereka dengan keadaan yang demikian." Lalu Malaikat Malik bertanya kepada mereka: "Wahai golongan orang yang celaka, siapakah kalian ?" Mereka menjawab: "Kami adalah umat Muhammad Saw."

Dalam hadits yang lain diterangkan: Ketika para malaikat sedang menuntun mereka, mereka sama memanggil "Aduhai...Nabi Muhammad" dan ketika mereka melihat Malaikat Malik, maka mereka sama lupa dengan Nabi Muhammad Saw. karena rasa takutnya kepada Malaikat Malik. Maka Malaikat Malik bertanya kepada mereka: "Siapakah kalian ini ?" Mereka menjawab: "Kami adalah dari umat dimana Allah SWT. telah menurunkan Al-Qur'an atas umat itu, kami adalah umat yang berpuasa di bulan Ramadhan." Lalu Malaikat Malik berkata: "Al-Qur'an itu hanya diturunkan kepada Nabi Muhammad." Ketika mereka mendengar nama Nabi Muhammad, berteriaklah mereka semua: "Kami adalah termasuk ummatnya." Maka Malaikat Malik berkata kepada mereka: "Apakah tidak ada peraturan untuk kalian di dalam Al-Qur'an, yang mencegah kalian untuk berbuat maksiat ?" Ketika mereka berhenti di tepi neraka Jahanam seraya melihat neraka dan melihat Malaikat Zabaniyah, maka mereka berkata: "Wahai Malaikat Malik, izinkanlah kepada kami untuk menangisi diri kami sendiri." Maka Malaikat Malik mengizinkan kepada

BAB XXXVIII MALAIKAT ZABANIYAH

Manshur bin Ammar berkata: Telah menceritakan kepada kami Sesungguhnya Malaikat Malik mempunyai bilangannya sama dengan jumlah ahli neraka. Tangan itu bisa berdiri dan duduk, serta dapat merantai setiap orang yang dikehendakinya.

Ketika Malaikat Malik as. melihat kafilah api memakan api yang lain karena rasa takutnya kepada Malaikat Malik. Jumlah Malaikat Zabaniyah ada 10.000 sebagaimana jumlah huruf Basmalah. Mereka mengambil ahli neraka dengan memakan mereka karena sesungguhnya Malaikat Zabaniyah memang dengan kakinya, sebagaimana ia mengetuk pintu neraka.

Maka salah satu dari Malaikat Zabaniyah ada 10.000 orang kafir dengan memakai satu tangan dengan memakai tangan yang lain, dan ada salah satu kakinya dan 10.000 lagi dengan memakai tangan yang lain, kemudian melemparkannya ke neraka. Kafir itu dengan sekali ambil. Karena Malaikat Zabaniyah memiliki kekuatan dan kemampuan pemimpin terhadap seluruh Malaikat Zabaniyah. Ada 18 malaikat yang menyuruh mereka itu memimpin para malaikat yang menyuruh kekuasaan setiap malaikat yang menyuruh tersebut dari malaikat penjaga terdapat terhitung jumlahnya, kecuali Allah SWT.

atas dirinya, karena sesungguhnya cahaya itu dapat mengalahkan api neraka. Oleh karena itu kami memohon perlindungan kepada Allah SWT. agar dijauhkan dari api neraka.

Kemudian Malaikat Malik berkata kepada Malaikat Zabaniyah: "Lemparkanlah mereka ke dalam api neraka." Ketika Malaikat Zabaniyah melemparkan mereka ke dalam api neraka, mereka berteriak dengan mengucapkan: **LAA ILAAHA ILLALLAAH** (*Tiada Tuhan selain Allah*). Akhirnya neraka itu mengembalikan mereka, lalu Malaikat Malik berkata: "Wahai api bakarlah mereka." Maka api itu berkata: "Bagaimana aku bisa membakar mereka, sedangkan mereka mengucapkan **LAA ILAAHA ILLALLAAH** (*Tiada Tuhan selain Allah*)." Malaikat Malik berkata: "Yang demikian itu adalah perintah Allah yang menguasai Arasy yang agung." Maka kemudian api membakar mereka. Di antara mereka ada yang terbakar sampai kedua kakinya, adakalanya yang terbakar sampai kedua lututnya, ada yang terbakar sampai pusarnya dan adakalanya yang terbakar sampai lehernya. Ketika api telah mendekati wajah mereka, Malaikat Malik berkata: "Jangan engkau bakar wajah mereka, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang bersujud dengan wajahnya kepada Dzat Yang Maha Penyayang. Dan jangan kau bakar hati mereka, karena sesungguhnya hati itu adalah tempat tauhid, ma'rifat dan iman, serta lama mereka merasa haus di bulan Ramadhan, akan tetapi mereka tetap ingat di neraka sesuai kehendak Allah SWT."



berdiri seperti bambu. Tidak ada bagi mereka di neraka dimana mereka bisa mati dan tiada pula yang bisa hidup. Setiap penghuni neraka mempunyai kulit yang satu ke kulit yang lain terdapat 7 lapis. Kulit mereka berisi ulat-ulat dari api neraka yang suaranya seperti suara-suara-hewan buas yang dikalungkan pada mereka dan gada dipukulkan pada mereka kemudian mereka diseret pada wajahnya.

Rasulullah Saw. bersabda: "Saat-saat yang paling menyedihkan bagi penghuni neraka adalah sewaktu mereka melihat Tuhan kami, siksa telah meliputi kami. Kami terbelenggu dalam neraka, terbelenggu dengan belenggu mereka. Kami diam tidaklah dikasihi, mereka menyiksa kami. Jika mereka merintih tidaklah memperoleh jawaban, merintih-rintih dengan kerusakan, celaan, digandeng bersama-sama di dalam penderitaan, diliputi rasa penyesalan. Mereka disiksa masuk mereka sempit, nanah mereka mengalir, dan mereka terbuka dan warna mereka berubah."

Orang-orang yang celaka itu berkeinginan untuk keluar dari kesesatan telah mengalahkan kepada kami, termasuk kaum yang sesat. Ya Tuhan kami, ampunlah siksa ini, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang beriman."

Rasulullah Saw. bersabda: "Saat-saat yang menyedihkan bagi ahli neraka adalah di waktu mereka dinaikkan gunung bagi mereka, yang dinamakan gunung. Mereka naik pada tanjakan gunung tersebut dan wajah mereka selama seribu tahun. Sehingga mereka melihat wajah Tuhan mereka."

duburnya. Lalu mereka meminta kepada Allah SWT. selama 1.000 tahun agar diturunkan hujan kepada mereka, lalu tampaklah awan hitam di atas mereka, maka berkatalah mereka: "Inilah awan hujan." Ternyata yang menghujani mereka adalah ular-ular yang besarnya bagai leher unta. Dan barangsiapa yang digigit ular itu dengan sekali gigitan, maka tidak akan hilang sakit akibat gigitan tersebut selama 1.000 tahun. Allah SWT. berfirman:

زِدْنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ

**ZIDNAAHUM 'ADZAABAN FAUQAL 'ADZAABI BIMAA
KAANUU YUFSIDUUN.**

"Kami tambahkan kepada mereka dengan siksa di atas suatu siksa yang akibat dari mereka selalu berbuat kerusakan."
(QS. An-Nahl: 88).

Rasulullah Saw. bersabda: Saat-saat yang sangat menyedihkan bagi ahli neraka adalah ketika mereka memanggil Malaikat Malik as. selama 70.000 tahun dan mereka tidak mendapat jawaban. Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Malaikat Malik tidak mau menjawab kepada kami." Kemudian Allah SWT. berfirman: "Wahai Malik, jawablah ahli neraka ini!" Lalu Malaikat Malik berkata: "Apakah yang kamu katakan, wahai ahli neraka, orang-orang yang dimurkai Allah!" Maka mereka menjawab: "Wahai Malik, berilah kami minum agar kami merasa puas olehnya, karena api-api telah membakar daging-daging kami, tulang-tulang kami, kulit-kulit kami, serta telah merobek-robek tulang kami dan telah memotong-motong hati

mereka memakannya maka mendidihlah perut mereka dan otak mereka, serta gusi keluarlah dari mulut mereka api yang membakar anggota tubuh mereka di antara telapak

Rasulullah Saw. bersabda: "Sedihnya bagi ahli neraka adalah ketika mereka berpakaian dari cairan timah dan itu dipakaikan kepada mereka, maka terbelah. Orang-orang yang celaka itu berada dalam kebutaan (tidak bisa melihat), bisu (tidak dapat mendengar). Maka semua barang tentu menginginkan makanan kecuali orang yang telanjang pasti membutuhkan pakaian neraka, dan semua mayit itu menghendaki kehidupan, ahli neraka, karena sesungguhnya mereka menginginkan kematian (tetapi mereka tidak dapat mati).



BAB XL MACAM-MACAM MENURUT AMAL PER

Rasulullah Saw. bersabda: "Umatku akan berpecah setelah 1.060 tahun, yaitu kaum yang beriman dan beramal saleh adalah kaum yang mendustakan agama, dan kaum yang kafir dan durhaka adalah kaum yang taat, tetapi telanjang dalam ketaatannya, maka

BAB XLI KEADAAN PEMINUM ARAK (KHAMER)

Diriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Pada hari kiamat orang-orang yang meminum arak (khamer) akan dihadirkan, sedangkan kendi arak terkalung pada lehernya, sedangkan thanbur (alat bunyi-bunyian) berada di kedua telapak tangannya hingga mereka disalib di atas kayu api neraka." Maka berserulah Dzat Yang Maha berseru: "Ini adalah Fulan bin Fulan dari tempat ini." Dari mulutnya keluar bau arak, sehingga orang-orang yang berdiri di sekitarnya menjadi sakit dan mereka meminta pertolongan kepada Allah SWT. karena bau busuk mereka. Maka ke nerakalah orang-orang yang meminum arak itu kembali.

Ketika mereka dilemparkan ke dalam api neraka, maka menjeritlah mereka itu selama 1.000 tahun: "Aduh, aku sangat haus." Kemudian mereka memanggil-manggil Malaikat Malik as. akan tetapi tiada jawaban panggilan selama 80 tahun. Maka jadilah bau keringat mereka menjadi basin hingga menyakiti tetangga mereka. Lalu mereka memanggil-manggil: "Wahai Tuhan kami, hilangkanlah keringat kami." Akan tetapi keringat itu tidak dihilangkan dari mereka. Lalu didatangkanlah mereka ke neraka hingga mereka berupa air yang mendidih lalu ditembalikan dalam (bentuk) makhluk yang baru. Tangan mereka terbelenggu, wajah mereka diseret dengan rantai di neraka. Ketika mereka merintih-rintih meminta minuman maka didatangkanlah pada mereka air yang mendidih hingga ketika mereka meminumnya maka terputuslah usus mereka. Ketika mereka merintih-rintih meminta makanan, maka didatangkanlah kepada mereka kayu Zaqum, saat

tahun, selanjutnya mereka dimasukkan dan belenggu dengan api. Kemudian mereka 1.000 tahun: "Aduh...hausnya." Tidaklah dalam penjara itu terdapat ular dan kalaj seperti leher unta, yang bisa menggigit dan tiada daya mereka untuk memukul. kepala mereka mahkota dari api. Dan di pada setiap pergelangan tangannya, rantai belenggu di tangannya.

Setelah genap seribu tahun mereka dimasukkanlah mereka ke dalam neraka. merupakan nama jurang dari neraka Jannat sangat, kedalamannya juga sangat dalam banyak sekali rantai-rantai, ular dan kalaj dalam neraka Wail selama 1.000 tahun memanggil-manggil: "Aduh...Muhammad Muhammad mendengar suara mereka Tuhanku, telah aku dengar suara dari Allah SWT. berfirman: "Ini adalah suara waktu di dunia dan ia mati dalam ke dibangkitkan di padang Mahsyar dalam Rasulullah Saw. berkata: "Ya Tuhanku neraka, dengan syafa'atku." Maka akhirnya satupun dari umat Muhammad Saw. yang



kepada Malaikat Jibril as.: "Wahai Jibril, apakah yang dilakukan oleh orang-orang yang durhaka dari umat Muhammad?" Malaikat Jibril menjawab: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya Tuhanlah yang lebih mengetahui keadaan mereka daripada aku." Lalu Allah SWT. berfirman: "Berangkatlah kamu dan lihatlah keadaan mereka."

Maka berangkatlah Malaikat Jibril as. menemui Malaikat Malik as. Saat itu Malaikat Malik sedang berada di atas mimbar dari api di tengah-tengah neraka Jahanam. Ketika Malaikat Malik melihat Malaikat Jibril datang kepadanya, dia berdiri untuk memulyakannya seraya berkata: "Wahai Jibril, apa yang menyebabkan sehingga engkau masuk ke tempat ini?" Maka Malaikat Jibril berkata: "Apakah yang kamu lakukan terhadap orang-orang yang durhaka dari umat Muhammad?" Malaikat Malik menjawab: "Alangkah buruknya keadaan mereka, alangkah sempitnya tempat mereka, api telah membakar tubuh mereka dan daging-daging mereka hingga tinggal wajah dan hati mereka yang bersinar nur (cahaya) keimanan." Malaikat Jibril berkata: "Bukalah tabir itu sehingga aku bisa melihat mereka." Maka Malaikat Malik memerintahkan kepada malaikat penjaga, dan diangkatlah tabir itu dari umat Muhammad. Ketika ahli neraka itu melihat Malaikat Jibril, mereka melihatnya sebagai makhluk yang paling bagus. Mereka mengetahui bahwa dia bukanlah dari golongan Malaikat Adzab. Ahli neraka itu berkata: "Siapaakah hamba ini, belum pernah ada makhluk yang datang kepadaku yang lebih bagus wujudnya dari dia." Lalu Malaikat Malik menjawab: "Ini adalah Malaikat Jibril as. yang datang kepada Muhammad Saw. untuk menyampaikan wahyu." Ketika mereka mendengar nama Muhammad Saw. maka menjeritlah mereka semua, menangis seraya berkata: "Wahai Jibril, sampaikanlah salam kami kepada

kepadaku untuk menyampaikan salam kepadaku dan menyampaikan berita kepadanya tentang yang buruk itu." Kemudian Allah SWT. kepadanya dan sampaikanlah salam itu."

Maka berangkatlah Malaikat Jibril as. menemui Muhammad Saw. sambil menangis. Muhammad Saw. berada di dalam surga dalam tenda (kemah) yang terbuat dari intan dan mempunyai 4.000 pintu, dan setiap pintu mempunyai 4.000 pintu, satu terbuat dari emas dan satu terbuat dari perak. Kemudian Nabi Muhammad Saw. bertanya: "Jibril, apa yang menyebabkan engkau datang kepadaku?" Maka Jibril menjawab: "Wahai Muhammad Saw. engkau melihat apa yang telah aku lihat, saya telah menangis melebihi tangisanku. Aku telah datang kepadamu dan menyampaikan salam kepadamu dan berkata: 'Alangkah sempitnya tempat kami.' Lalu saya berkata: 'Wahai Muhammad Nabiku.'"

Kemudian Malaikat Jibril berkata: "Muhammad Saw. ketika menjerit seraya berkata: 'Wahai Jibril, sampaikanlah salam kami kepadaku.' Maka Nabi Muhammad Saw. menden- seraya berkata: 'Aku penuhi panggilanmu, penuhi panggilanmu.' Lalu berdirilah Nabi Muhammad Saw. sambil menangis dan datang di sisi Arab berada di belakangnya. Kemudian Nabi Muhammad Saw. serta memuji kepada Allah SWT. dengan mengucapkan oleh siapapun. Lalu Allah SWT. berfirman: 'Muhammad! angkatlah kepalamu dan

<https://islam>

MUHAMMADUR RASUULULLAAH" (*Tiada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah*).

Maka berangkatlah Nabi Muhammad Saw. ke neraka Jahanam. Pada saat Malaikat Malik melihat kedatangan Nabi Muhammad, ia langsung berdiri dan memuliakan beliau. Maka berkatalah Nabi Muhammad kepada Malik: "Wahai Malaikat Malik, bagaimanakah keadaan umatku yang celaka?" Maka Malaikat Malik menjawab: "Alangkah buruknya keadaan mereka dan alangkah sempitnya tempat mereka." Nabi Saw. bersabda: "Bukalah pintu itu dan hilangkanlah semua tanjakannya." Ketika semua penghuni neraka melihat Nabi Muhammad, maka menjeritlah mereka dengan mengadu: "Wahai Muhammad Nabiku, benar-benar api neraka telah membakar kulit dan daging kami. Engkau benar-benar telah meninggalkan kami dan lupa kepada kami yang berada di neraka." Kemudian Nabi Muhammad memberikan alasan kepada mereka: "Sesungguhnya aku tidak tahu keadaan kalian dalam neraka." Kemudian dikeluarkanlah mereka semua dari neraka dalam keadaan sudah hitam, karena api neraka telah membakarnya. Dan berangkatlah Nabi Muhammad bersama mereka semua ke sungai di dekat pintu surga, sungai itu dinamakan "**Nahral Hayat**" (*Sungai Penghidupan*). Maka mereka semua dimandikan di dalamnya dan keluar darinya dalam keadaan muda belia, tampan yang sedang umurnya serta bercelak, wajah mereka bagaikan rembulan. Kemudian Allah SWT berfirman: "Golongan orang-orang yang telah dihapuskan oleh Allah SWT dari neraka." Kemudian masuklah mereka ke dalam surga, akan tetapi di dalam surga mereka merasa malu, lalu mereka berdo'a kepada Allah SWT. agar menghapus tulisan itu. Kemudian Allah menghapus tulisan tersebut dari kening mereka.

RUBBAMAA YAWADDUL-LADZIIN KAANUU MUSLIMUUN.

"Orang-orang kafir itu seringkali (dalam kiranya mereka dahulu waktu di dunia muslim." (QS. Al-Hijr: 2).

Diriwayatkan dari Nabi Saw. Sesungguhnya "Didatangkanlah mati pada hari kiamat, seperti kambing gibas yang bagus." Maka bertanya surga, apakah kalian mengetahui binatang itu? menjawab: "Ya, kami mengetahui sesungguhnya adalah mati (maut)." Dan dikatakan: "Wahai kalian mengetahui binatang ini?" Maka menjawab: "Ya, kami mengetahui sesungguhnya bintang itu." Kemudian binatang itu disembelih di antara dua gunung. Lalu dikatakan kepada mereka: "Wahai ahli surga yang tidak akan pernah mati di dalam surga, kekallah kalian, yang tidak akan pernah mati oleh Allah SWT. berfirman:

الْحَسْرَةُ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ

WA ANDZIRHUM YAUMAL HASRAH

"Dan berilah mereka peringatan tentang hari ketika segala perkara telah diputuskan."

Dalam suatu hadits diterangkan: "Ketika Nabi Muhammad Saw. masuk ke neraka Jahanam, maka ia mengeluarkan nafas bernafas sehingga menjadikan seluruh

WA TARAA KULLA UMMATIN JAATSIYAH. KULLU UMMATIN TUD'AA ILAA KITAABIHAL YAUMA TUJZAUNA MAA KUNTUM TA'MALUUN.

"Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah engkau kerjakan." (QS. Al-Jatsiyah: 28).

Ketika mereka melihat ke neraka dan mendengar tarikan nafasnya, sebagaimana yang telah difirmankan Allah SWT. Mereka bisa mendengar gemuruhnya neraka yang kasar dan tarikan nafasnya, yang kira-kira dari jarak perjalanan 500 tahun. Maka berkatalah mereka kepada diri mereka sendiri: "Aduh.....diriku, Aduh.....diriku" termasuk Nabi Ibrahim (Khalilullah) dan Nabi Musa (Kalimullah) Kecuali Nabi Muhammad Saw. (Habibullah) yang berkata: "Aduh.....umatku, aduh.....umatku"

Ketika neraka itu sudah dekat, Nabi Saw. berkata: "Hai neraka, dengan haknya orang-orang yang shalat, dengan haknya orang-orang yang bersedekah, dengan haknya orang-orang yang khusyu' dan dengan haknya orang-orang yang sabar, maka kembalilah kamu." Neraka itu tidak kembali. Kemudian Malaikat Jibril berkata pada neraka: "Dengan haknya orang yang bertaubat, dan dengan air mata orang yang mengerjakan dosa-dosanya, maka kembalilah kamu." Kemudian neraka itu kembali, dan dengan air matanya orang yang berbuat maksiat, kemudian disiramkan di atasnya maka matilah (Jahanam tersebut) sehingga dia menjadi seperti api di dunia, yang bisa dipadamkan dengan air dan debu.

Dalam suatu hadits diterangkan: Apabila telah datang hari

akan berhenti di atas kepala orang-orang

Kemudian Allah SWT. berfirman bersihkanlah debu yang ada di jenah membersihkannya, maka Allah menjadi jenggot Nabi Saw. itu menjadi tabir antara neraka.

Kemudian Allah memerintahkan ke Saw. untuk membersihkan debu yang ada membersihkannya, maka Allah SWT. jadi pada tubuh Nabi Saw. menjadi alas di bawah orang mukmin. Alas kaki itu mencegah neraka Lazha berkat barakahnya Nabi S

Dalam suatu hadits diterangkan: Pada seorang hamba, yang apabila amal jeleknya amal baiknya, maka Allah SWT. meny neraka. Maka berkatalah rambut di mata sesungguhnya utusan-Mu Muhammad per ada mata yang menangis karena rasa takut maka Allah SWT. mengharamkan Sesungguhnya aku menangis karena ta selamatkanlah aku darinya." Maka All dirinya, dan menyelamatkan dia dari api ne karena takut kepada Allah SWT. sewak berserulah Dzat yang berseru: "Selamatkanlah rambut yang hanya satu."



Maka apabila telah datang hari kiamat, maka hilanglah tujuh langit dan tujuh bumi ini. Lalu jadilah tempat keduanya itu melebar dalam surga dan memuat sampai batas jumlah penghuninya. Besar surga-surga itu semuanya 100 derajat, jarak antara derajat yang satu dengan yang lain adalah perjalanan 500 tahun, sungai-sungainya mengalir dan buah-buahnya bergantung. Segala sesuatu yang diinginkan dan yang menyejukkan mata berada di dalamnya.

Dalam surga juga terdapat istri-istri yang masih suci, dari bidadari. Allah SWT. menciptakan bidadari dari nur, seakan-akan mereka itu bagaikan yaqut dan marjan (sejenis permata yang indah). Bidadari itu sangat sopan dan selalu menundukkan pandangannya dari selain suami mereka, mereka tidak pernah melihat seseorang selain suami mereka, dan juga tidak pernah disentuh oleh manusia atau jin sebelumnya. Tiap kali sang suami menyetubuhinya, maka akan didapati dia dalam keadaan perawan.

Dan bidadari itu mempunyai 70 pakaian, setiap pakaian memiliki corak (warna) yang berbeda, baginya dalam memakai 70 macam pakaian itu lebih ringan daripada rambut. Dalam tubuhnya bisa dilihat dari luar dagingnya, termasuk sumsum betisnya, tulang-tulang dan kulitnya, sebagaimana dapat dilihatnya minuman merah dari kaca yang hijau, dan bisa dilihatnya minuman merah dari kaca yang putih. Kejelannya memakai mahkota dari intan yang dihiasi dengan yaqut-yaqut.



"LAA ILAAHA ILLALLAAHU MUHAMMADUL LULLAH", yaitu pintu bagi para Nabi dan juga pintunya orang-orang yang derma, yaitu pintu-bagi orang-orang yang mendidik menyempurnakan wudhunya dan orang-orang rukun-rukun shalatnya. *Pintu yang ketiga*, yaitu orang-orang yang memberikan zakatnya dengan ikhlas. *Pintu yang keempat*, yaitu pintu yang memerintahkan kepada kebajikan dan mencegah perbuatan mungkar. *Pintu yang kelima*, yaitu orang-orang yang dapat memelihara syahwat nafsu yang buruk. *Pintu yang keenam*, yaitu orang-orang yang melaksanakan haji dan umrah. *Pintu yang ketujuh*, yaitu pintu bagi orang-orang yang berjihad. *Pintu yang kedelapan*, yaitu pintu bagi orang-orang yang bertaqwa, yaitu orang-orang yang memejamkan mata dan sesuatu yang haram, orang-orang yang berakhlak baik di antaranya: berbuat baik kepada orang tua, persaudaraan (silaturrahim) dan lain sebagainya.

Surga ada 8 (delapan) macam:

1. Darul Jalal; yaitu surga yang terbuat dari perak.
2. Darus Salam; yaitu surga yang terbuat dari emas.
3. Jannatul Ma'wa; yaitu surga yang terbuat dari tembaga.
4. Jannatul Khuldi; yaitu surga yang terbuat dari besi berwarna merah dan kuning.
5. Jannatun Na'im; yaitu surga yang terbuat dari perak.
6. Jannatul Firdaus; yaitu surga yang terbuat dari emas.
7. Jannatu 'Adn; yaitu surga yang terbuat dari perak.
8. Darul Qarar; yaitu surga yang terbuat dari perak.

jauhar.

Di dalam surga ini terdapat sungai yang namanya sungai "Rahmat" yaitu sungai yang mengalir ke seluruh surga, kerikil-kerikilnya dari mutiara yang sangat putih, lebih putih dari embun dan lebih manis dari madu.

Di dalam surga terdapat sungai yang nama "Kautsar" yaitu sungai Nabi kita Muhammad Saw. pohon-pohonnya dari intan dan yaqut. Di dalam surga juga terdapat sungai "Kafur", sungai "Tasnim", sungai "Salsabil", dan sungai "Rahiqul Makhtum" dan di belakang sungai-sungai ini, terdapat sungai-sungai lain yang tidak terhitung jumlahnya.

Diriwayatkan dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Pada malam aku di jalankan (isra') ke langit, telah diperlihatkan kepadaku seluruh surga, maka aku melihat empat sungai, yang pertama sungai dari air yang tidak berubah warnanya, kedua sungai dari susu yang tidak pernah berubah rasanya, dan ketiga sungai dari arak (khamer) dan yang keempat sungai dari madu yang sangat bening. Sebagaimana firman Allah SWT.:

فِيهَا أَنْهَارٌ مِّنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِّنْ لَّبَنٍ

لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ

وَأَنْهَارٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى

FIIHAA ANHAARUN MIM MAA-IN GHAIRI AASIN WA
ANHAARUN MIN LABANIN LAM YATAGHAYYAR

Maka aku tanyakan kepada Malaikat datangnya sungai-sungai ini dan ke malaikat Malikat Jibril as. menjawab: "Sungai Kautsar dan aku tidak tahu dari mana asal sungai-sungai itu mengalir dari empat kubah kepada Allah agar Dia memberi tahu kepadamu." Maka berdo'alah Nabi Muhammad SAW. Kemudian datanglah seorang malaikat memberi salam, seraya berkata: "Wahai Muhammad, kedua matamu" maka aku pejamkan mataku. "Bukalah kedua matamu" maka aku membuka mataku. "Aku berada di bawah pohon dan aku melihat malaikat yang memiliki pintu-pintu dari yaqut hijau dan merah. Andaikata semua makhluk yang ada di dunia manusia berhenti di atas kubah itu, sungguh mereka akan menjadi burung yang hinggap di atas gunung. Maka malaikat itu berkata: "Sungai-sungai itu mengalir dari kubah itu. Kemudian malaikat tadi bertanya kepadaku: "Kenapa kamu tidak masuk ke dalam kubah itu?" Aku menjawab: "Aku takut memasukinya, sedang pintunya tertutup." Maka malaikat itu berkata: "Bagaimana aku harus masuk ke dalam kubah itu?" Aku menjawab: "Kuncinya ada di tanganku." Maka malaikat itu berkata: "Kuncinya?" Dia menjawab: yaitu lafazh

بِسْمِ الرَّحْمَنِ

Ketika aku sudah dekat dengan kubah itu, malaikat itu berkata: "BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIM" maka terbukalah pintu itu lalu aku masuk ke dalam kubah itu. Maka sungai-sungai itu mengalir dari empat kubah itu. Ketika aku hendak keluar, maka malaikat itu berkata:

"ALLAH", sungai arak (khamer) keluar dari Mim-nya lafazh "RAHMAN", dan sungai madu keluar dari huruf Mim-nya lafz "RAHIM". Maka aku baru mengerti bahwa asalnya sungai-sungai tersebut adalah dari lafazh Basmalah. Kemudian Allah SWT. berfirman: "Wahai Muhammad, barangsiapa yang mengingat-Ku dengan nama ini dari golongan umatmu dengan hati tulus (ikhlas) lafazh **"BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM"**, maka aku beri dia minum dari empat sungai ini."

Kemudian Allah SWT. memberi minum kepada ahli-ahli surga itu dengan air surga pada hari Sabtu, memberi minum dengan madu surga pada hari Ahad, memberi minum dengan susu surga pada hari Senin, dan memberi minum dengan arak pada hari Selasa. Di saat mereka minum, mabuklah mereka lalu terbanglah ahli surga itu selama seribu tahun hingga mereka berhenti pada suatu gunung yang besar yang terbuat dari kasturi yang harum semerbak baunya dan sungai **Salsabil** mengalir di bawahnya. Maka minumlah mereka pada sungai itu tepat pada hari Rabu.

Kemudian terbanglah mereka selama seribu tahun hingga berhenti pada suatu istana yang indah di dalamnya terdapat ranjang-ranjang yang tinggi, dan beberapa gelas yang sudah disediakan sebagaimana yang sudah diterangkan dalam Al-Qur'an. Maka duduklah setiap orang dari mereka di atas ranjang, lalu datanglah pada mereka minuman **Zanzabil**, kemudian mereka meminumnya tepat pada hari Kamis.

Setelah itu mereka dihujani oleh awan yang putih selama seribu tahun, sehingga mereka sampai ke tempat duduknya orang yang benar, pada hari itu tepat pada hari Jum'at, mereka duduk di atas hidangan yang kekal abadi dan turunlah pada mereka minuman **Rabionum Makhtum**, yang dititipi dengan miik.

FASAL: PEPOHONAN DI SURGA

Ka'ab ra. berkata: Aku bertanya tentang pohon-pohonan di surga. Maka pernah kering dahan-dahannya dan da berguguran dan tidak rusak buahnya. Se paling besar di surga adalah pohon **Thu** dari intan, batangnya dari yaqut, dahanny daunnya dari sutra yang halus. Pohon ini setiap cabang itu menyentuh Arasy dan cabang itu berada di langit dunia.

Tidak ada di dalam surga sebuah kubah dan tidak ada bilik kecuali di d pohon itu, yang bisa mengayomi di at mengeluarkan buah-buahan menurut ap hati. Bandingan dari pohon itu di dunia matahari berada di langit tetapi sinarnya

Ali ra. berkata: Aku menyataka sesungguhnya pohon-pohonan di surg sedangkan daun-daunnya sebagian dari lain) dari emas. Kalau sekiranya bata maka akar-akarnya dari emas. Pohon-p di bumi dan cabang-cabangnya be sesungguhnya dunia ini adalah tempat tetapi pohon-pohonan yang terdapat di halnya, akarnya di udara dan caba Sebagaimana firman Allah SWT.:

disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu." (QS. Al-Haqqah: 23-24).

Dan debu tanah di surga itu dari minyak misik, anbar dan kafur, dan sungai-sungainya terdiri dari susu, madu, arak dan air yang sangat jernih. Apabila angin bertiup menerpa dedaunan, maka bersentuhan antara daun satu dengan daun yang lainnya hingga menimbulkan suara yang sangat indah (merdu), dan suara seindah itu belum pernah di dengar.

Dengan sanad dari Ali ra. sesungguhnya ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga terdapat suatu pohon, yang di bagian atasnya keluar perhiasan dan pada bagian bawahnya keluar kuda yang memiliki sayap yang diberi pelana, yang dikendalikan, yang ditaburi dengan intan dan yaqut. Kuda tersebut tidak pernah mengeluarkan kotoran dan tidak pernah buang air kecil. Adapun yang menaiki kuda itu adalah para wali Allah SWT. dan kuda ini akan membawa terbang para wali Allah tersebut ke surga. Lalu berkatalah orang-orang yang berada di bawah mereka: "Wahai Tuhanku, lantaran apa hamba-hamba-Mu itu mencapai kemulyaan semacam itu?" Maka Allah SWT. menjawab kepada mereka: "Mereka itulah orang-orang yang mengerjakan shalat ketika kalian semua masih tidur, mereka melakukan puasa sedang kalian tidak, mereka berjihad membela agama Allah sedangkan kalian berduduk di sini, kalian, dan mereka bersedekah dengan harta mereka di jalan Allah, sedangkan kalian semua bakhil (kikir)."

Dari Abu Hurairah ra. beliau berkata: Sesungguhnya di dalam surga itu terdapat sebuah pohon, orang yang menaiki bisa berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun dan naungan itu tidak

WA FAAKIHATIN KATSIIRATIN. WALAA MAMNUU'AH.

"Dan naungan yang terbentang luas dan buah-buahan yang banyak. Yang berhenti dan tidak terlarang mengam"

Diibaratkan waktu di dunia adalah terbit dan sudah terbenamnya matahari dan gelap malam yang menutupi di dunia waktu itu adalah naungan yang terbenam firman Allah SWT.:

كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ

ALAM TARA ILAA RABBIKA ZHILLI.

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana dia memanjangkan bayang"

Maksudnya adalah waktu sebelum terbenamnya matahari, dan sesudah terbenamnya, sampai masuk p

Diriwayatkan dari Nabi Saw. sesun "Apakah aku tidak pernah menceritakan (Sa'at), yaitu waktu yang serupa dengan Dia adalah waktu dimana sebelum bayangnya itu memanjang, rahmat

<https://isla>

Maksudnya adalah bidadari-bidadari yang terpelihara dan tertutup dalam tenda (khimah).

Dan setiap bidadari itu memakai 70 pakaian. Setiap seorang lelaki itu disediakan 70 ranjang yang terbuat dari yaqut merah, pada setiap ranjang terdapat kasur dan setiap kasur terdapat seorang bidadari. Setiap bidadari mempunyai 1000 pelayan yang membawa, setiap pelayan membawa piring-piring dari emas, lalu makanlah bidadari tersebut bersama suaminya. Semua ini diperuntukkan bagi orang-orang yang berpuasa pada bulan Ramadhan, selain amalan yang telah dilakukan pada bulan Ramadhan dari kebaikan.



BAB XLVI AHLI SURGA DAN KENIKMATANNYA

Dalam suatu hadits diterangkan: Sesungguhnya dari belakang Shirath terdapat tanah lapang, di dalam tanah lapang tersebut terdapat pepohonan yang harum baunya. Di bawah setiap pohon tersebut terdapat mata air yang mengalir dari surga. Satu di antaranya dari arah kanan dan yang lain dari arah kiri. Orang-orang yang mukmin melewati Shirath setelah bangkit dari kubur dan menjalani hisab, lalu berhentilah mereka di tengah teriknya sinar matahari, kemudian mereka membaca kitab (buku catatan amal)nya. Maka setelah mereka melewati api neraka sampailah mereka pada tanah yang lapang itu. lalu mereka minum pada

di dalamnya. Maka berubahlah wajah mereka pada bulan purnama, jiwa mereka bagus begitu, mereka harum bagaikan minyak misik. Lalu pada pintu surga, pegangan pintu surga itu mereka bersama-sama mengetuk pintu tersebut oleh bidadari-bidadari yang mereka sukai. Maka keluarlah setiap bidadari itu menemui suaminya. Maka pemiliknya dan merangkulnya seraya berkata: "Kekasihku, aku rela untukmu, dan menanti lamanya." Selanjutnya masuklah dia bersama keluarganya ke dalam rumahnya.

Di dalam rumah tersebut terdapat 70 ranjang terdapat 70 kasur dan setiap kasur terdapat seorang bidadari yang memakai 70 pakaian, yang mereka sukai karena halus dan tipisnya pakaian yang mereka sukai. Maka andaikata satu rambut dari rambutnya akan putus, maka rambut itu akan menerangi seluruh rumah.

Nabi Saw. bersabda: Bahwa pakaian yang mereka sukai di dalam surga tidak ada matahari, tidak ada tidur karena sesungguhnya tidur adalah kelemahan. Sedangkan pagar-pagar yang mengelilingi surga itu, yaitu: Pertama adalah dari perak, kedua dari zamrud, ketiga dari intan, keempat dari yaqut dan yang kelima dari intan, keenam dari yaqut dan yang ketujuh dari intan. Jarak antara pagar yang satu dengan pagar yang lain adalah (kira-kira) perjalanan 500 tahun.

Adapun penduduk surga semua bidadari dan laki-laki berceklak, dan bagi yang laki-laki memiliki

